

**IMPLEMENTASI NILAI-NILAI FALSAFAH HIDUP ORANG LAMPUNG  
DALAM PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS LINGKUNGAN  
(STUDI KASUS DI SD ALAM AL-KARIM LAMPUNG)**



Diajukan kepada Program Magister (S2)  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh  
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Konsentrasi Guru Kelas

**YOGYAKARTA  
2018**

## **PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dian Andesta Bujuri, S.Pd.I  
NIM : 16204080002  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Konsentrasi : Guru Kelas

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 18 Oktober 2018

Saya yang menyatakan,



Dian Andesta Bujuri, S.Pd.I  
NIM : 16204080002

## **PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dian Andesta Bujuri, S.Pd.I  
NIM : 16204080002  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Konsentrasi : Guru Kelas

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan merupakan hasil penelitian/karya secara pribadi, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk dari sumber aslinya.

Yogyakarta, 18 Oktober 2018

Saya yang menyatakan,

Dian Andesta Bujuri, S.Pd.I  
NIM : 16204080002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117  
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN

Nomor : B-108/Un.02/DT/PP.01.1/11/2018

Tesis Berjudul : IMPLEMENTASI NILAI-NILAI FALSAFAH HIDUP ORANG LAMPUNG DALAM PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS LINGKUNGAN (STUDI KASUS DI SD ALAM AL-KARIM LAMPUNG)

Nama : Dian Andesta Bujuri

NIM : 16204080002

Program Studi : PGMI

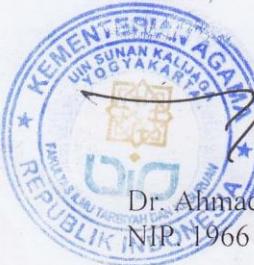
Konsentrasi : Guru Kelas

Tanggal Ujian : 7 November 2018

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Yogyakarta, 23 NOV 2018

Dekan,



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag  
NIP. 19661121 199203 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI  
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul

: IMPLEMENTASI NILAI-NILAI FALSAFAH HIDUP ORANG LAMPUNG DALAM PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS LINGKUNGAN (STUDI KASUS DI SD ALAM AL-KARIM LAMPUNG)

Nama

: Dian Andesta Bujuri

NIM

: 16204080002

Prodi

: PGMI

Konsentrasi

: Guru Kelas

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah

Pembimbing /Ketua : Dr. Muqowim, M.Ag

Penguji I

: Dr. Usman, SS., M.Ag

Penguji II

: Dr. Mahmud Arif, M.Ag

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 7 November 2018

Waktu : 13.00 – 14.00

Hasil/ Nilai : A

IPK : 3,94

Predikat : Memuaskan /Sangat Memuaskan/Dengan Pujian

(*R*) 2/18

(*S*) 15/18

(*R*) 2/11/18

## **NOTA DINAS PEMBIMBING**

Kepada, Yth,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan  
Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr.wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul :

### **IMPLEMENTASI NILAI-NILAI FALSAFAH HIDUP ORANG LAMPUNG DALAM PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS LINGKUNGAN (STUDI KASUS DI SD ALAM AL-KARIM LAMPUNG)**

Yang ditulis oleh :

Nama	:	Dian Andesta Bujuri, S.Pd.I
NIM	:	16204080002
Jenjang	:	Magister
Program Studi	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Konsentrasi	:	Guru Kelas

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

*Wassalamu 'alaikum wr.wb.*

Yogyakarta, 18 Oktober 2018

Pembimbing

**Dr. Muqowim, M.Ag**

## ABSTRACT

Dian Andesta Bujuri, The Implementation of Life Philosophy Values of the Lampungnese in Environment-Based Character Education (Case Study in SD Alam Al-Karim Lampung).

The purpose of this research is to answer three important questions. The first is the *Piil Pesenggiri* values which are implemented. The second is the process of implementing the *Piil Pesenggiri* values in environmental-based character education. The third is the results of implementation of the *Piil Pesenggiri* values in environment-based character education toward students's character in Al-Karim Natural Elementary School of Lampung.

The type of this research is qualitative research with a case study approach. The techniques of data collection are participative observation, structured interview, documentation, questionnaire, and data triangulation. Data analysis is carried out by data reduction, data presentation, and data conclusion based on data which has been tested for validity by testing the credibility of data.

There are three conclusions of this research. The first is the *Piil Pesenggiri* values do not become the priority values which are not implemented and there are only three values which are prioritized of the four *Piil Pesenggiri* values which are *Nemui Nyimah*, *Nengah Nyappur*, and *Sakai Sambayan*. The second is the *Piil Pesenggiri* values, theoretically, intensely are only implemented in Lampung language lesson at high level. The *Piil Pesenggiri* values practically are integrated into all of curriculums that are the *logika sains*, *akhlak islamika*, leadership, and business through academic and non-academic activities with practice and reflection method. The academic activity is teaching and learning activity, while non-academic activities are daily routine, weekly, monthly, semester, annual, spontaneous, model, and talent class program. The third is according to facts in the field, the students's character is good enough. The students practiced the courteous, generous, honest, friendly, tolerant, communicative, caring for the environment, caring social, respect, responsible, hard working, meeting, helping, mutual help, religious, sincere, patient, discipline, creative, grateful, *tawādu'*, *tawakkal*, *istiqāmah*, brave and nationalist values. However, The students do not have the awareness that the values practiced are part of the *Piil Pesenggiri* values . The knowing and feeling of students about the *Piil Pesenggiri* values are still very low, even they feel strange by *Piil Pesenggiri* as a moral reference or the original character of Lampung society containing the positive values to always be preserved and actualized through mindset, attitude, and behavior in daily life. The finally, the implementation of the *Piil Pesenggiri* values practically is not fully to build the students's character if intensely is not implemented by knowing and feeling of the *Piil Pesenggiri* values.

**Keywords:** *Piil Pesenggiri*, Character Education, Environment.

## **ABSTRAK**

Dian Andesta Bujuri, Implementasi Nilai-nilai Falsafah Hidup Orang Lampung dalam Pendidikan Karakter Berbasis Lingkungan (Studi Kasus di SD Alam Al-Karim Lampung).

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab tiga pertanyaan penting yaitu pertama, nilai-nilai *Piil Pesenggiri* yang diimplementasikan. Kedua, proses implementasi nilai-nilai *Piil Pesenggiri* dalam pendidikan karakter berbasis lingkungan. Ketiga, hasil dari implementasi nilai-nilai *Piil Pesenggiri* dalam pendidikan karakter berbasis lingkungan terhadap karakter peserta didik di SD Alam Al-Karim Lampung.

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus (*case study*). Teknik pengumpulan data yaitu melalui observasi pasrtisipatif, wawancara terstruktur, dokumentasi, angket, dan triangulasi data. Analisis data dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penyimpulan data berdasarkan data yang sudah diuji keabsahannya dengan uji kredibilitas data.

Penelitian ini menghasilkan tiga kesimpulan yaitu pertama, nilai-nilai *Piil Pesenggiri* tidak menjadi prioritas nilai yang diimplementasikan dan dari empat nilai *Piil Pesenggiri* yang diprioritaskan hanya tiga yaitu *Nemui Nyimah*, *Nengah Nyappur* dan *Sakai Sambayan*. Kedua, nilai-nilai *Piil Pesenggiri*, secara teori, hanya intens diimplementasikan pada mata pelajaran bahasa Lampung di level tinggi. Secara praktek, nilai-nilai *Piil Pesenggiri* terintegrasi ke seluruh kurikulum yaitu *logika sains*, akhlak *islamika*, *leadership*, dan *business* melalui kegiatan akademik dan non-akademik dengan metode praktek dan refleksi. Kegiatan akademik meliputi kegiatan belajar mengajar (KBM), sedangkan kegiatan non-akademik meliputi program rutin harian, *pekanan*, bulanan, semesteran, tahunan, kegiatan spontan, keteladanan, dan kelas bakat. Ketiga, berdasarkan fakta di lapangan, karakter peserta didik cukup baik. Peserta didik terlihat rutin mempraktekkan nilai sopan santun, murah hati, jujur, ramah tamah, toleran, komunikatif, peduli lingkungan, peduli sosial, rasa hormat, bertanggung jawab, bekerja keras, musyawarah, tolong menolong, gotong royong, religius, ikhlas, sabar, disiplin, kreatif, bersyukur, *tawādu'*, *tawakkal*, *istiqāmah*, berani dan nasionalis. Namun, peserta didik kurang memiliki kesadaran bahwa nilai-nilai yang dipraktekkan merupakan bagian dari nilai-nilai *Piil Pesenggiri*. Pengetahuan dan penghayatan peserta didik mengenai nilai-nilai *Piil Pesenggiri* masih sangat rendah, bahkan asing dengan istilah *Piil Pesenggiri* sebagai acuan moralitas atau karakter asli masyarakat Lampung yang mengandung nilai-nilai positif untuk senantiasa dilestarikan dan diaktualisasikan melalui pola pikir, sikap, dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, Implementasi nilai-nilai *Piil Pesenggiri* secara praktek tidak sepenuhnya membentuk karakter peserta didik apabila tidak dirungi dengan pengetahuan (*knowing*) dan penghayatan (*feeling*) secara intens terhadap nilai-nilai *Piil Pesenggiri*.

**Kata Kunci:** *Piil Pesenggiri*, Pendidikan Karakter, Lingkungan.

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi arab-latin ini merujuk pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### A. Konsonan Tunggal

huruf arab	nama	huruf latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	Be
ت	ta'	t	T
ث	ša'	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	Je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	De
ذ	zal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	Er
ز	zai	z	Zet
س	sin	s	Es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	Ge
ف	fa'	f	Ef
ق	qaf	q	Qi
ك	kaf	k	Ka
ل	lam	l	El
م	mim	m	Em
ن	nun	n	N
و	wawu	w	We
ه	ha'	h	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	y	Ye

## B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis Rangkap

متعقدين عدة	ditulis ditulis	muta‘aqqidīn ‘iddah
----------------	--------------------	------------------------

## C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة جزية	ditulis ditulis	hibbah jizyah
-------------	--------------------	------------------

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	ditulis	karāmah al-auliyā'
----------------	---------	--------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	ditulis	zakātul fitri
------------	---------	---------------

## D. Vokal Pendek

أ إ آء	Fathah kasrah dammah	ditulis ditulis ditulis	a i u
--------------	----------------------------	-------------------------------	-------------

## E. Vokal Panjang

fathah + alif جاهلية	Ditulis	a
fathah + ya' mati يسعى	ditulis	jāhiliyyah
kasrah + ya' mati كريم	ditulis	a
dammah + wawu mati فروض	ditulis	yas'ā
	ditulis	i
	ditulis	karīm
	ditulis	u
	ditulis	furūd

## F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati بِينَكُمْ	ditulis	Ai
fathah + wawu mati قُول	ditulis	bainakum au qaul

## G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ أَعْدَتْ لَئِنْ شَكَرْتُمْ	ditulis ditulis ditulis	a'antum u'idat la'in syakartum
---	-------------------------------	--------------------------------------

## H. Kata Sandang Alif + Lam

- a. Bila diikuti huruf Qamariyah

القرآن القياس	ditulis ditulis	al-qur'an al-qiyās
------------------	--------------------	-----------------------

- b. Bila diikuti huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf (*el*)-nya.

السماء الشمس	ditulis ditulis	as-samā' asy-syams
-----------------	--------------------	-----------------------

## I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوِي الفروض أهْل السُّنْنَة	Ditulis Ditulis	zawi al-furūd ahl as-sunnah
--------------------------------	--------------------	--------------------------------

## KATA PENGANTAR



*Alhamdulillāhi rabbil 'ālamīn*, segala puji dan syukur kehadirat Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad Saw, para keluarga, dan para sahabatnya yang telah membawa petunjuk kebenaran kepada seluruh alam. Semoga kelak di hari akhir, penulis maupun pembaca mendapatkan *syafa'at*-nya. Aamiin.

Berkat ikhtiar penulis, dan bantuan, bimbingan maupun arahan dari berbagai pihak, penyusunan tesis ini dapat selesai sebagaimana mestinya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan rasa terima kasih dan penghargaan yang terhormat kepada:

1. **Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D.**, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. **Dr. Ahmad Arifi, M.Ag** selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. **Dr. H. Abdul Munip, M.Ag** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. **Dr. Siti Fatonah, M.Pd** selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

5. **Dr. Muqowim, M.Ag** selaku dosen pembimbing yang telah memberikan motivasi, arahan, dan bimbingan dengan penuh perhatian dan kesabaran, sehingga tesis ini dapat terselesaikan.
6. Seluruh dosen dan karyawan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Seluruh tenaga pendidik, tenaga kependidikan, dan karyawan di SD Alam Al-Karim Lampung yang telah bekerjasama selama proses penelitian berlangsung.
8. Ayahanda Buhman, Ibundaku Tercinta Alm. Masyani, dan Ibuku tersayang Emi Ernawati, S.Pd, yang selalu sabar membimbing dan mendidikku, serta tidak pernah lelah untuk senantiasa menyemangatkanku dalam berikhtiar menuntut ilmu hingga memperoleh gelar Magister Pendidikan.
9. Kakakku tercinta Afrizal Putera Bujuri, S.Pd dan Kedua Adikku tersayang Tri Angga Bujuri dan Dina Puteri Bujuri yang selalu memberikan semangat hingga penulis menyelesaikan Pendidikan Magister di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
10. Keluarga besar di Lampung dan di Bangka Belitung yang tidak pernah berhenti memberikan semangat dan menanti keberhasilanku.
11. Bapak Baharudin, M.Pd dan Ibu Ida Fiteriani, M.Pd yang senantiasa bersedia berdisuksi dengan penulis selama proses penyusuan tesis.

12. Teman-teman WWG, @Artisahabat, dan pengurus Forum Komunikasi Mahasiswa Program Magister FITK UIN Sunan Kalijaga.
13. Para sahabat di Wisma Darussalam (Hariyanto, Afraval, dan lainnya) yang sudah berjuang bersama menuntut ilmu di Yogyakarta.
14. Teman-teman seperjuangan (Nur Kholidin, Nurroqim Indra Sumarno, Jami'in, Norma Yunaini, Desi Ekayanti, Dwi Nurlatifah, Efriyanti, Diyah Pravitasari, Festy Umu Hukmatin, Halimatussa'diah, dan Umi Fatiyah) yang senantiasa memberikan saran dan semangat.

Kepada semua pihak, semoga kebaikan yang telah diberikan dapat diterima sebagai amal ibadah oleh Allah SWT dan mendapatkan limpahan rahmat dari-Nya. Terakhir kalinya penulis haturkan permohonan maaf sedalam-dalamnya apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan penulisan maupun isi dalam tesis ini. Tesis ini tentu saja masih jauh dari kata sempurna, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa mendatang. Semoga tesis ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 16 April 2018

Hormat Saya

**Dian Andesta Bujuri, S.Pd.I  
NIM:16204080002**

## **PERSEMBAHAN**

Tesis ini dipersembahkan secara khusus untuk almamater Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu tempat yang terbaik bagi penulis dalam menimba ilmu.



## MOTTO

لَا خَيْرٌ فِي كُثُرٍ مِّنْ نَجْوَاهُمْ إِلَّا مَنْ أَمَرَ بِصَدَقَةٍ أَوْ مَعْرُوفٍ أَوْ إِصْلَاحٍ بَيْنَ النَّاسِ

Artinya: “Tidak ada kebaikan pada kebanyakan bisikan mereka, kecuali bisikan-bisikan dari orang yang menyuruh (manusia) memberi sedekah, atau berbuat makruf, atau mengadakan perdamaian di antara manusia” (Q.S. An-Nisa’ [4]: 114).<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup>Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahan*, (Bandung: CV. Diponegoro).

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	i
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....</b>	ii
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	iii
<b>PENGESAHAN .....</b>	iv
<b>PERSETUJUAN TIM PENGUHI.....</b>	v
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	vi
<b>ABSTRACT .....</b>	vii
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....</b>	ix
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	xii
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	xv
<b>MOTTO .....</b>	xvi
<b>DAFTAR ISI.....</b>	xvii
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	xx
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	xxi
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	xxii

<b>BAB I : PENDAHULUAN.....</b>	1
---------------------------------	---

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	14
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	14
D. Kajian Pustaka .....	16
E. Metode Penelitian .....	23
F. Sistematika Pembahasan.....	45

<b>BAB II : KAJIAN TEORI.....</b>	47
-----------------------------------	----

A. Falsafah Hidup Orang Lampung ( <i>Piil Pesenggiri</i> ).....	47
1. Pengertian <i>Piil Pesenggiri</i> .....	49
2. Nilai-nilai dalam <i>Piil Pesenggiri</i> .....	51
3. Hubungan <i>Piil Pesenggiri</i> dengan Kebudayaan Nasional dalam Pendidikan Karakter .....	60
B. Pendidikan Karakter .....	68
1. Pengertian Pendidikan Karakter .....	68
2. Komponen-komponen Pendidikan Karakter .....	74
3. Metode Pendidikan Karakter .....	78

4. Hakikat implementasi nilai-nilai <i>Piil Pesenggiri</i> dalam Pendidikan Karakter Berbasis Lingkungan .....	87
C. Hubungan Pendidikan Karakter dengan Lingkungan.....	96
D. Teori Belajar dalam Pendidikan Karakter Berbasis Lingkungan.....	99
1. Teori Belajar Humanistik .....	99
2. Teori Belajar Sosial .....	103
<b>BAB III : Gambaran Umum SD Alam Al-Karim Lampung .....</b>	<b>108</b>
A. Profil SD Alam Al-Karim Lampung .....	108
B. Pendidik dan Tenaga Kependidikan .....	116
C. Peserta Didik.....	118
D. Konsep Belajar dan Kurikulum .....	120
E. Sarana dan Prasarana .....	134
F. Managemen Sekolah.....	135
<b>BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan .....</b>	<b>143</b>
A. Nilai-nilai <i>Piil Pesenggiri</i> yang diimplementasikan dalam Pendidikan Karakter Berbasis Lingkungan di SD Alam Al-Karim Lampung.....	143
B. Implementasi Nilai-nilai <i>Piil Pesenggiri</i> dalam Pendidikan Karakter Berbasis di SD Alam Al-Karim Lampung .....	166
1. Perencanaan.....	169
2. Pelaksanaan .....	188
3. Evaluasi .....	247
C. Hasil Implementasi Nilai-nilai <i>Piil Pesenggiri</i> dalam Pendidikan Karakter Berbasis Lingkungan terhadap Karakter Peserta Didik di SD Alam Al-Karim Lampung .....	252

<b>BAB V : Penutup .....</b>	<b>274</b>
A. Kesimpulan .....	274
B. Saran.....	275
 <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	 <b>277</b>
 Lampiran-lampiran .....	 284
 <b>Daftar Riwayat Hidup</b>	



## **DAFTAR TABEL**

	<b>Halaman</b>
Tabel 1 Pedoman Observasi .....	33
Tabel 2 Pedoman Wawancara .....	36
Tabel 3 Pedoman Wawancara Terhadap Budayawan Lampung.....	37
Tabel 4 Nilai-nilai <i>Piil Pesenggiri</i> .....	58
Tabel 5 Indikator Nilai-nilai <i>Piil Pesenggiri</i> .....	59
Tabel 6 Profil SD Alam Al-Karim Lampung.....	111
Tabel 7 Wali Kelas di Level Satu sampai Level Lima.....	117

## **DAFTAR GAMBAR**

	<b>Halaman</b>
Gambar 1	Peta Konsep Pendidikan Karakter .....
	84
Gambar 2	Bagan Alur Penelitian.....
	107
Gambar 3	Struktur Organisasi Sekolah .....
	114
Gambar 4	Denah Lokasi Sekolah .....
	115
Gambar 5	Persentase Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan .....
	116
Gambar 6	Peserta Didik.....
	119
Gambar 7	Penghasilan Wali Murid .....
	119
Gambar 8	Kegiatan Lingkungan Hidup .....
	222
Gambar 9	Kegiatan <i>Business</i> .....
	203
Gambar 10	Kegiatan Lampung Fair Tahun 2017.....
	216
Gambar 11	Belajar di Lingkungan Buatan.....
	222
Gambar 12	Nilai-nilai <i>Piil Pesenggiri</i> yang dipraktekkan .....
	241
Gambar 13	Nilai-nilai yang dipraktekkan selain Nilai-nilai <i>Piil Pesenggiri</i> .....
	242
Gambar 14	Metode Pendidikan Karakter di SD Alam Al-Karim Lampung .....
	243

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan
- Lampiran 2 Kurikulum Akhlak Islamika dan Silabus
- Lampiran 3 Kurikulum *Leadership* dan Silabus
- Lampiran 4 Kurikulum *Business* dan Silabus
- Lampiran 5 Silabus Kurikulum Logika Sains atau Pembelajaran Tematik
- Lampiran 6 Pemetaan Kurikulum *Leadership*
- Lampiran 7 Sampel Jadwal Pelajaran dan Jadwal *Pekanan*
- Lampiran 8 Buku Penghubung
- Lampiran 9 Profil Kepribadian Peserta Didik
- Lampiran 10 Lembar Angket dan Data Peserta Didik
- Lampiran 11 Data Angket Peserta Didik
- Lampiran 12 Daftar Informan Selama Proses Penelitian
- Lampiran 13 Dokumentasi Foto Penelitian
- Lampiran 14 Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 15 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 16 Kartu Bimbingan Tesis
- Lampiran 17 Sertifikat TOEFL
- Lampiran 18 Biodata Penulis

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Terwujudnya peserta didik yang berakarakter tidak semudah seperti yang dibayangkan. Membentuk karakter peserta didik melalui pendidikan, pada prakteknya, selalu berhadapan dengan banyaknya tantangan dan hambatan, termasuk faktor eksternal yaitu pengaruh lingkungan. Tepatnya di era modernitas yang hari ini dikenal dengan istilah *digital era*, karakter anak bangsa semakin berada pada puncak yang memprihatinkan, peristiwa pencurian, perampokan, pemerkosaan, dan maraknya pecandu narkoba yang terjadi tidak hanya dilakukan oleh kalangan dewasa tetapi sudah merebab pada anak usia dasar.

Tidak sedikit peserta didik di sekolah dasar (SD) melakukan suatu perbuatan tercela seperti merokok, tawuran, menonton video porno, menggugah foto-foto yang tidak tepat dikonsumsi diusianya di akun media masa (Facebook, BBM, WA dan Instagram), dan mengkonsumsi narkoba. Sebagaimana pemberitaan yang dimuat di media TV dan media cetak akhir-akhir ini, salah satu peserta didik Kelas IX di SMPN 18 Tangerang selatan menjadi korban perundungan hingga menderita retak tulang tengkorak dibelakang kelopak mata oleh ketiga kawannya, hanya karena menolak untuk

bermain futsal.<sup>2</sup> Dengan kasus yang berbeda, sebanyak 59 anak SD dan 132 anak SMP di Lampung terpapar narkoba di tahun 2017.<sup>3</sup> Kondisi tersebut jelas sangat memprihatinkan dan mengancam masa depan anak bangsa.

Kasus di atas mengindikasikan bahwa Indonesia masih dihadapkan dengan permasalahan yang serius dalam hal karakter. Apalagi di dalam dunia modern dewasa ini, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat mengakibatkan manusia cenderung melupakan nilai-nilai moral.<sup>4</sup> Era modern telah membawa budaya populer yang cenderung dibangun atas eksplorasi tentang kesenangan, selera pasar, dan hiburan atau sesuatu yang bernilai kurang substansial.<sup>5</sup> Faktanya, pesatnya perkembangan teknologi seperti media massa dan media sosial yang realitanya hampir dinikmati oleh semua kalangan (anak-anak dan dewasa) memberikan kemanjaan tersendiri yang berdampak pada timbulnya budaya negatif seperti budaya instan, budaya hidup glamor, gaya hidup bebas dan sikap individual yang kemudian berdampak pada munculnya perilaku-perilaku negatif seperti sikap individualis atau rendahnya rasa kepekaan sosial, rendahnya rasa tolong-menolong dan gotong-royong, sifat malas atau tidak ingin berusaha keras, perliku merusak lingkungan dan perilaku negatif lainnya.

Begitu juga dengan menjalarnya budaya impor (sekularisme dan hedonisme) yang semakin menggerus nilai-nilai kebudayaan yang tercermin

---

<sup>2</sup>*Kompas*, 10 Maret 2018, hlm. 15.

<sup>3</sup>Djoko Santoso, “Sabotase Narkoba”, dalam *Kompas*, Kamis 08 Maret 2018, hlm. 6.

<sup>4</sup>H.A.R. Tilaar, *Pedagogik Teoritis untuk Indonesia*, (Jakarta: PT. Kompas Nusantara, 2015), hlm. 21.

<sup>5</sup>Rusmin Tumanggor, Kholis Ridho dan Nurochim, *Ilmu Sosial & Budaya Dasar*, Cet. Ke-2, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 42.

dalam falsafah hidup bangsa (Pancasila) sebagai pedoman hidup dan diaktualisasikan dalam bentuk sikap dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Modernitas mengakibatkan terjadinya transformasi nilai yang bernilai negatif yang mengancam masa depan bangsa<sup>6</sup>. Fenomena tersebut menjadi suatu realita sosial yang tidak mungkin lagi dapat dibendung, melainkan dihadapi dan ditanggulangi dengan perilaku yang positif dan cara yang solutif dengan menguatkan kembali betapa pentingnya peran lembaga pendidikan dalam memperbaiki karakter peserta didik dengan merevitalisasi nilai-nilai yang bersumber dari akar kebudayaan asli yang ada di Indonesia.

Kebudayaan secara universal diartikan sebagai keseluruhan kompleks karya manusia dalam bentuk gagasan (*ideas*) yang diwujudkan sebagai pola perilaku (*behavior pattern*) maupun materialisasi (*things*) yang dikembangkan dan diadaptasikan secara terus menerus dalam kehidupan bersama.<sup>7</sup> Kebudayaan merupakan aturan atau jalan hidup yang membentuk pola-pola perilaku dan tindakan konkret yang menekankan kepada gugus nilai.<sup>8</sup> Nilai-nilai kebudayaan terbentuk berdasarkan dinamika kehidupan manusia yang panjang karena manusia senantiasa berusaha untuk menciptakan kehidupan yang dihiasi dengan nilai-nilai keindahan, kenyamanan dan kedamaian satu sama lain demi terwujudnya kehidupan yang sejahtera. Nilai-nilai kebudayaan yang

<sup>6</sup>Soerjono Poespawardoyo, dalam konteks transformasi nilai, menengarai ada beberapa bentuk tantangan yang mengancam pembangunan bangsa Indonesia diantaranya yaitu budaya materialisme yang melahirkan gaya hidup konsumtif, rendahnya tanggung jawab sosial dan kesadaran etis, disorietasi budaya, depresi sosial, dan disintegrasi bangsa. Lihat, Nasruddin Anshoriy, *Strategi Kebudayaan*, (Malang: UB Press, 2013).

<sup>7</sup>Budiono Kusumohamidjojo, *Filsafat Kebudayaan: Proses Realisasi Manusia*, Cet. Ke-II, (Yogyakarta: Jalasutra, 2010), hlm. 201.

<sup>8</sup>Mudji Sutrisno & Hendar Putranto, *Teori-teori Kebudayaan*, (Yogyakarta: Kanisius, 2005), hlm. 9.

terbentuk kemudian dijadikan pedoman hidup, acuan moralitas dan dilestarikan oleh manusia secara turun menurun dalam tatanan kehidupan melalui sikap dan perilaku sesuai dengan karakter lingkungan sekitarnya.

Pelestarian nilai-nilai kebudayaan sangat berfungsi sebagai pengontrol dan menjadi benteng bagi karakter masyarakat terhadap berbagai aspek kehidupan di tengah masifnya budaya negatif yang berkembang di era modern ini. Kebudayaan memiliki fungsi untuk mengatur agar manusia dapat memahami cara bertindak, berbuat, dan menentukan sikap saat berhubungan dengan orang lain.<sup>9</sup> Fungsi nilai-nilai kebudayaan tidak hanya berkaitan dengan aspek kemanusian, fungsi kebudayaan mengandung tiga hubungan yaitu hubungan dengan manusia, hubungan dengan alam dan hubungan dengan Maha Pencipta.<sup>10</sup> Fungsi kebudayaan dalam hubungan antarmanusia yaitu budaya sebagai unsur perekat atau solidaritas sesama manusia melalui interaksi sosial (ritual keagamaan, adat dan sosial) dengan merealisasikan nilai-nilai kebersamaan, kejujuran, kerja keras, tanggung jawab, toleransi, kepedulian, sikap menghargai, tolong-menolong, gotong-royong dan sebagainya agar terciptanya kehidupan yang penuh dengan persatuan, kedamaian, dan kesejahteraan.

Kebudayaan dalam konteks hubungan dengan alam yaitu berfungsi sebagai unsur dalam menjaga dan melestarikan alam sekitar sebagai bagian penting dalam keberlangsungan hidup manusia. Sedangkan fungsi kebudayaan dalam hubungan dengan Maha Pencipta yaitu budaya sebagai unsur penguat

---

<sup>9</sup>Muhammad Alfan, *Filsafat Kebudayaan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), hlm. 85.

<sup>10</sup>H.A.R. Tilaar, *Pedagogik Teoritis untuk Indonesia*, (Jakarta: PT. Kompas Nusantara, 2015), hlm. 49.

keyakinan (keimanan) atau penguat hubungan manusia terhadap Tuhan (vertikal) melalui ritual-ritual keagamaan (ibadah). Ketiga fungsi kebudayaan ini, apabila ditelisik lebih dalam sangat kaya dengan nilai-nilai positif yang sangat relevan untuk kembali dipahami, dihayati sebagai identitas yang mesti dipegang teguh dan dilestarikan dalam bentuk sikap dan perilaku dalam kehidupan di tengah arus negatif yang berkembang di era modernitas seperti saat ini dengan menyesuaikan karakter kebudayaan di masing-masing daerah.

Pelestarian nilai-nilai kebudayaan dapat dilakukan di berbagai unsur seperti di lingkungan keluarga, di masyarakat atau lingkungan sosial dan tidak kalah penting melalui lembaga pendidikan atau di sekolah. Meskipun sekolah menitikberatkan kepada fungsi dan tugasnya untuk pengembangan intelektual, namun pengembangan itu tidak terlepas dari fungsi-fungsi lainnya seperti pengembangan moral dan kebudayaan.<sup>11</sup> Konsepsi pendidikan harus dikombinasikan dengan bauran budaya, karena pentingnya pendidikan budaya sama pentingnya seperti membangun karakter bangsa.<sup>12</sup> Oleh karena itu, lembaga sekolah menjadi tempat yang strategis untuk melestarikan nilai-nilai yang bersumber dari akar kebudayaan (*local wisdom*) dalam rangka membentuk karakter peserta didik sesuai dengan nilai-nilai kearifan lokal di masing-masing daerah. Lembaga sekolah merupakan tempat berlangsungnya proses pendidikan dan pengajaran dalam membentuk pengetahuan, keterampilan, dan karakter peserta didik selain lingkungan keluarga.

---

<sup>11</sup>*Ibid.*, hlm. 21.

<sup>12</sup>Tim Kreatif LKM UNJ, *Demokrasi Pendidikan Indonesia Menuju Masyarakat Terdidik Berbasis Budaya*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 142.

Nilai-nilai kebudayaan di setiap daerah memiliki perbedaan dari aspek identitas maupun dari aspek tata-perilaku. Akan tetapi, pada prinsipnya keseluruhan dari nilai-nilai kebudayaan di setiap daerah memiliki esensi nilai yang sama karena seluruh kebudayaan lokal yang berasal dari suku-suku di Indonesia merupakan bagian integral dari kebudayaan Indonesia.<sup>13</sup> Keragaman nilai-nilai kebudayaan tersebut terangkum dalam falsafah hidup bangsa yaitu Pancasila yang merupakan gagasan kolektif atau puncak dari kebudayaan daerah yang berfungsi sebagai pandangan hidup bangsa.<sup>14</sup> Nilai-nilai kebudayaan yang terdapat di setiap daerah memiliki tujuan yang sama yaitu menjunjung tinggi nilai perdamaian, persaudaraan dan persatuan yang diantaranya melalui perilaku saling tolong-menolong, dan gotong royong.

Perbedaan kebudayaan di masing-masing daerah disebabkan karena masyarakat memiliki latar belakang suku, kultur, bahasa, pandangan hidup, dan kondisi alam yang berbeda-beda sehingga memiliki kekhasan karakter masing-masing. Misalnya, masyarakat Batak Mandailing memiliki karakter kebudayaan yang disebut dengan istilah *Poda Na Lima* yang berarti masyarakat Batak Mandailing memiliki prinsip kebersihan jiwa, pikiran, perasaan, nilai rasa, dan budi pekerti.<sup>15</sup> Berbeda juga dengan karakter kebudayaan yang dimiliki oleh masyarakat di Jawa, Papua, Kalimantan,

---

<sup>13</sup>Ibid.

<sup>14</sup>Pandangan hidup yaitu suatu prinsip yang memegang teguh nilai-nilai luhur dan bersifat universal sebagai tolak ukur kebaikan yang berkenaan dengan sifat dasar manusia, seperti cita-cita yang hendak dicapai dalam upaya mewujudkan kehidupan yang sempurna. Sifat universal tersebut berlaku karena manusia merupakan makhluk sosial, sehingga pandangan hidup tersebut mestinya berlandaskan nilai-nilai yang berlaku secara umum yang merangkul seluruh keragaman, dalam hal ini keberadaan Pancasila menjadi pandangan hidup bersama. Baca Buku Karya Kaelan yang Berjudul “*Pendidikan Pancasila*”, (Yogyakarta: Paradigma, 2004).

<sup>15</sup>Ade Putra Panjaitan, *Korelasi Kebudayaan dan Pendidikan*, (Jakarta: Yayasa Pustaka Obor Indonesia, 2014), hlm. 5-6.

Sulawesi dan daerah lainnya, termasuk karakter kebudayaan yang dimiliki oleh masyarakat Lampung.

Masyarakat Lampung memiliki karakter kebudayaan tersendiri yang dijadikan sebagai falsafah hidup yang disebut dengan istilah *Piil Pesenggiri*. *Piil Pesenggiri* adalah suatu pandangan hidup masyarakat Lampung yang menjadi acuan dan pedoman hidup yang telah mentradisi dan mewarnai kebudayaan masyarakat Lampung, penduduk asli (*etnik* Lampung) maupun penduduk pendatang (di luar *etnik* Lampung).<sup>16</sup> *Piil Pesenggiri* adalah suatu prinsip atau pandangan hidup masyarakat Lampung yang telah telah terwarisi secara turun menurun dan mengandung nilai-nilai karakter yang dijadikan sumber acuan moralitas dan pedoman hidup dalam relasi-relasi sosial bagi masyarakat Lampung terhadap sesama suku Lampung maupun di luar *etnik* Lampung. Penafsiran *Piil Pesenggiri* sebagai karakter masayarakat Lampung ini berarti bahwa masyarakat Lampung pada dasarnya selalu bermoral tinggi, berjiwa besar, tahu diri, berkewajiban, dan bertanggung jawab dalam memikul setiap amanah atau pekerjaan yang diemban.<sup>17</sup>

Nilai-nilai yang terkandung di dalam *Piil Pesenggiri* yaitu meliputi pertama, nilai *Nemui Nyimah/Bepudak Waya* berarti bahwa masyarakat Lampung memiliki sifat sopan santun, ramah, menghormati, dan menghargai tamu yang dalam hal ini diartikan sebagai masyarakat pendatang. Kedua, *Nengah Nyappur/Tetanggah Tetanggah* yang berarti masyarakat Lampung

---

<sup>16</sup>Damanhuri Fattah, *Pemahaman dan Pengamalan Filsafat Hidup Orang Lampung (Piil Pesenggiri)*, (Bandar Lampung: LP2M IAIN Raden Intan Lampung, 2015), hlm. 21.

<sup>17</sup>Tim Penulisan, *Sejarah Perjuangan Kemerdekaan di Lampung*, Buku I, (Bandar Lampung: CV Mataram, 1994), hlm. 34.

memiliki sifat peduli lingkungan dan peduli sosial yang ditandai dengan sikap suka bergaul dengan siapa saja. Ketiga, Nilai *Bejuluk Buadek/Khopkhama Delom Bekekjhja* yang berarti masyarakat Lampung sebagai individu yang memiliki rasa tanggung jawab, rasa hormat dan pekerja keras. Keempat, nilai *Sakai Sambayan/Khepot Delom Mufakat* yang berarti masyarakat Lampung senantiasa menjunjung tinggi musyawarah, berjiwa tolong-menolong, dan gotong-royong.<sup>18</sup>

Apabila dicermati, keempat nilai *Piil Pesenggiri* ini memiliki kesamaan dengan nilai-nilai yang termaktub di dalam PERPRES No.87 tahun 2017 tentang penguatan pendidikan karakter<sup>19</sup> dan memiliki kesamaan dengan nilai-nilai yang terkandung di dalam Pancasila seperti nilai semangat persatuan, kepedulian, gotong royong, dan nilai-nilai lainnya.<sup>20</sup> Persamaan nilai ini menjadi bukti bahwa pada dasarnya masyarakat Lampung memiliki falsafah hidup yang kaya akan nilai-nilai moral yang tidak bertentangan dengan falsafah hidup bangsa. Oleh karena itu, pelestarian nilai *Piil Pesenggiri* justru lebih efektif untuk dijadikan sumber nilai dalam pendidikan karakter di sekolah karena lebih bersifat fungsional sesuai dengan karakter masyarakat Lampung. Selain melestarikan nilai-nilai kearifan lokal, penerapan

---

<sup>18</sup>Fachruddin Haryadi , „*Falsafah Piil Pesenggiri Sebagai Norma Tatakrama Kehidupan Sosial Masyarakat Lampung*”, (Lampung: CV. Gunung Pesagi, 2003), hlm. 23-28.

<sup>19</sup>Nilai-nilai yang dimaksud yaitu religius, jujur, toleran, disiplin, bekerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan bertanggungjawab.

<sup>20</sup>Lebih lengkapnya, baca buku karya Fachruddin Haryadi yang berjudul “*Falsafah Piil Pesenggiri Sebagai Norma Tatakrama Kehidupan Sosial Masyarakat Lampung*”, (Lampung: CV. Gunung Pesagi, 2003).

nilai-nilai *Piil Pesenggiri* pada saat yang sama juga melestarikan nilai-nilai secara universal yang terkandung di dalam Pancasila.

Nilai-nilai *Piil Pesenggiri* yang kaya dengan kearifan lokal dan bersifat fungsional sangat relevan dengan realitas kehidupan bermasyarakat di provinsi Lampung dan dapat menjadi benteng karakter yang kokoh dari pada pengaruh budaya-budaya negatif yang disebakan oleh pesatnya perkembangan zaman di era modernitas ini. Oleh karena itu, Nilai-nilai *Piil Pesenggiri* menjadi suatu keniscayaan untuk terus dilestarikan salah satunya melalui pendidikan karakter di sekolah dengan cara mengenalkan dan mengajarkan peserta didik sedini mungkin untuk memahami, menghayati, dan mengaktualisasikan nilai-nilai *Piil Pesenggiri* melalui proses kegiatan belajar mengajar, khususnya di sekolah dasar.

Pelestarian nilai-nilai *Piil Pesenggiri* sejak dulu di sekolah dasar juga sangat tepat sebagai upaya untuk menghilangkan asumsi negatif yang selama ini berkembang di masyarakat Lampung yaitu bahwa masyarakat Lampung memiliki sifat yang keras, kasar, cenderung bersifat praktis dan malas, dan intoleran.<sup>21</sup> Asumsi negatif ini juga sama dengan pengalaman peneliti yang selama ini sering mendengar pernyataan tersebut dari teman maupun masyarakat luas. Kesalahpahaman dalam menafsirkan makna *Piil Pesenggiri* ini harus ditanggulangi sedini mungkin yang dalam hal ini terhadap peserta didik di sekolah dasar. Dengan cara ini, sejak kecil peserta didik sudah memperoleh pemahaman, penghayatan, dan kebiasaan dalam

---

<sup>21</sup>Wawancara dengan Bang Sarpin selaku Pemerhati Kebudayaan Lampung dan Penulis Buku, Opini dan Artikel di Harian Lampost Seputar Kebudayaan Lampung pada Tanggal 23 Juli 2018, Pukul 16:35 WIB di Rumahnya di Jln. Airan I Kelurahan Way Huwi Lampung Selatan.

mengatualisasikan nilai-nilai *Piil Pesenggiri* sebagai identitas kebudayaan yang mengandung nilai-nilai positif dan senantiasa terpatri di dalam pribadi sebagai masyarakat Lampung hingga menginjak usia dewasa.

Salah satu lembaga pendidikan dasar yang menerapkan nilai-nilai *Piil Pesenggiri* yaitu SD Alam Al-Karim Lampung. Berdasarkan observasi pada pra-penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan melalui proses wawancara dengan kepala sekolah memperoleh informasi bahwa sekolah ini menerapkan sistem pembelajaran yang tujuan utamanya adalah membentuk karakter peserta didik dengan menerapkan nilai-nilai kebudayaan lokal di Provinsi Lampung yang diintegrasikan dalam proses KBM. Sekolah ini mengimplementasikan nilai-nilai falsafah hidup orang Lampung atau *Piil Pesenggiri* disamping nilai-nilai karakter pada umumnya. Alasan pihak sekolah menerapkan *Piil Pesenggiri* dalam pendidikan karakter yaitu nilai-nilai *Piil Pesenggiri* merupakan nilai yang bersumber dari akar kebudayaan asli masyarakat Lampung yang secara langsung dapat diperaktekkan oleh peserta didik melalui sikap dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari karena sesuai dengan karakter lingkungan masyarakat Lampung.<sup>22</sup>

Pendidikan karakter di SD Alam Al-Karim Lampung juga memiliki konsep yang sangat berbeda dengan proses pendidikan karakter di lembaga-lembaga SD pada umumnya. Pendidikan karakter di sekolah ini terintegrasi kedalam kurikulum dan seluruh program kegiatan di sekolah seperti kegiatan akademik atau kegiatan belajar mengajar (KBM) dan kegiatan non-akademik

---

<sup>22</sup>Wawancara dengan Ummi Tila Paulina selaku Kepala Sekolah Dasar Al-Karim Lampung Pada Tanggal 20 November 2017, Pukul 10:20 WIB di ruang Kantor Kepala Sekolah.

yaitu kegiatan rutin dan kelas bakat yang semuanya berbasis alam. Sebanyak ± 80%, KBM di sekolah ini dilakukan di luar kelas (*outdoor*) seperti di halaman sekolah, di lingkungan masyarakat, di kebun sekitar sekolah, pusat kebudayaan, pusat industri dan bahkan di alam bebas yang memungkinkan yang mengintegrasikan pendidikan karakter di setiap prosesnya. Misalnya, untuk menerapkan nilai *Nemui Nyimah* dan *Nengah Nyappur*, peserta didik di ajak berkeliling ke rumah-rumah warga untuk bertamu dan melakukan kunjungan langsung ke istana kerajaan *Sekala Brak* Lampung.<sup>23</sup>

Hasil pengamatan peneliti, pendidikan karakter di SD Alam Al-Karim Lampung tidak hanya terintegrasi ke dalam aspek intruksional (perangkat pembelajaran) dan KBM saja, tetapi juga terintegrasi ke dalam aspek non-intruksional yaitu seperti penataan ruang kelas (tempat tas, buku, sepatu dan makanan), tempat ibadah, halaman sekolah dibuat taman belajar, dan lain sebagainya. Hampir seluruh sarana sekolah memiliki kekhasan, bentuk bangunan yang menyerupai rumah adat, ruang kelas yang dihiasi dan bernuansa kebudayaan Lampung, pesan-pesan moral (stiker) yang terpampang disetiap sarana sekolah, dan masih banyak keunikan yang lainnya.<sup>24</sup>

Berdasarkan data yang diperoleh dari pra-penelitian di atas, terdapat ciri khas dalam hal pendidikan karakter yang diterapkan di SD Alam Al-Karim Lampung. Penerapan sistem pembelajaran berbasis lingkungan (*outdoor*) atau disebut dengan isitilah BBA (belajar bersama alam) menjadi

<sup>23</sup>Wawancara dengan Ummi Azni Vera selaku Guru Kelas di Sekolah Dasar Al-Karim Lampung Pada Tanggal 22 November 2017, Pukul 16:30 WIB di Kampus Universtas Lampung.

<sup>24</sup>Hasil Observasi di Sekolah Alam Al-Karim Lampung Pada Tanggal 20-22 November 2017.

suatu keunikan tersendiri bagi realita pendidikan di Indonesia selama ini yang umumnya dilaksanakan di dalam kelas. Pembelajaran berbasis lingkungan tersebut menggambarkan bahwa interaksi peserta didik tidak hanya terhadap guru melainkan terdapat interaksi antara peserta didik dengan lingkungan sekitar seperti terjadinya interaksi peserta didik dengan lingkungan alam dan peserta didik dengan masyarakat yang berada di sekitar sekolah maupun masyarakat luas. Pembelajaran berbasis lingkungan tersebut juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk lebih bebas bergerak dan mengaktualisasikan dirinya serta dapat melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang dipelajari karena belajar di ruang terbuka.

Tentu saja sistem pembelajaran berbasis lingkungan tersebut menimbulkan pertanyaan bagaimana proses pembelajaran yang diselenggarakan, seperti apa muatan materi pembelajaran yang mengandung nilai-nilai karakter khususnya nilai-nilai *Piil Pesenggiri*, apakah lebih efektif dan efisien ketika KBM sering dilakukan di luar kelas, dan bagaimana dinamika proses dalam membentuk karakter peserta didik. Pertanyaan-pertanyaan tersebut dijawab melalui penelitian ini dengan segala referensi teori yang mendasarinya dan *output* yang signifikan yang relevan dengan sistem pendidikan nasional. Oleh karena itu, menarik untuk diketahui secara komprehensif dan mendalam terkait dengan bagaimana implementasi nilai-nilai falsafah hidup orang Lampung dalam pendidikan karakter berbasis lingkungan di Sekolah Dasar Alam Al-Karim Lampung.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti merumuskan beberapa masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Nilai-nilai falsafah hidup orang Lampung (*Piil Pesenggiri*) apa saja yang diimplementasikan dalam pendidikan karakter berbasis lingkungan di Sekolah Dasar Alam Al-Karim Lampung?
2. Bagaimana implementasi nilai-nilai falsafah hidup orang Lampung (*Piil Pesenggiri*) dalam pendidikan karakter berbasis lingkungan di Sekolah Dasar Alam Al-Karim Lampung?
3. Apa hasil dari implementasi nilai-nilai falsafah hidup orang Lampung (*Piil Pesenggiri*) dalam pendidikan karakter berbasis lingkungan bagi karakter peserta didik di Sekolah Dasar Alam Al-Karim Lampung?

## C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

- a. Untuk mengetahui nilai-nilai apa saja yang diimplementasikan terkait dengan falsafah hidup orang Lampung (*Piil Pesenggiri*) dalam pendidikan karakter berbasis lingkungan di Sekolah Dasar Alam Al-Karim Lampung.
- b. Untuk mengetahui bagaimana implementasi nilai-nilai falsafah hidup orang Lampung (*Piil Pesenggiri*) dalam pendidikan karakter berbasis lingkungan di Sekolah Dasar Alam Al-Karim Lampung.

c. Untuk mengetahui karakter peserta didik setelah diimplementasikannya nilai-nilai falsafah hidup orang Lampung (*Piil Pesenggiri*) dalam pendidikan karakter berbasis lingkungan di Sekolah Dasar Alam Al-Karim Lampung.

## 2. Kegunaan Penelitian

Adapun Kegunaan Penelitian ini yaitu:

### a. Kegunaan Akademis

- 1) Hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan bahwa nilai-nilai kebudayaan lokal hakikatnya dapat menjadi salah satu sumber nilai dalam pendidikan karakter di sekolah dasar secara nasional. Hal ini terbukti dari hasil penelitian di Lampung bahwa *Piil Pesenggiri* sebagai falsafah hidup orang Lampung mengandung nilai-nilai yang relevan dengan nilai-nilai yang terkandung di dalam Pancasila dan lebih bersifat fungsional karena sesuai dengan karakter asli masyarakat Lampung yang dapat diperaktekan secara langsung oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Hasil penelitian ini dapat menjadi pedoman bahwa pendidikan karakter berbasis kebudayaan lokal terhadap peserta didik di sekolah dasar tidak cukup dengan metode praktik, tetapi juga perlu diimplementasikan dengan cara memberikan pengertian secara teoritis agar dapat dipahami dan dihayati oleh peserta didik mengenai makna yang terkandung di dalamnya. Sebagaimana hasil penelitian ini, peserta didik hanya terbiasa mempraktekkan

nilai-nilai *Piil Pesenggiri* tetapi tidak memahami secara utuh mengenai nilai-nilai yang terkandung di dalam *Piil Pesenggiri*.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Bagi peneliti, penelitian ini menjadi proses pengembangan kompetensi dalam meneliti dan memperkaya pengetahuan akademik tentang pentingnya mengimplementasikan nilai-nilai kebudayaan lokal dalam pendidikan karakter berbasis lingkungan di sekolah dasar yang kemudian dapat diaktualisasikan ketika peneliti menyandang profesi sebagai seorang akademisi.
- 2) Bagi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, hasil penelitian ini memberikan sumbangsih keilmuan dan penekanan betapa pentingnya memahami, menghayati dan melestarikan nilai-nilai kebudayaan lokal dalam membentuk karakter peserta didik melalui proses pendidikan di sekolah dasar.
- 3) Bagi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di SD Alam Al-Karim Lampung, hasil penelitian ini dapat menjadi pedoman atau rujukan dalam proses evaluasi dalam rangka memperbaiki proses implementasi nilai-nilai *Piil Pesenggiri* dalam pendidikan karakter berbasis lingkungan.
- 4) Bagi orang tua, hasil penelitian ini dapat menjadi sumber wawasan bahwa nilai-nilai kebudayaan lokal penting untuk dilestarikan di lingkungan keluarga dalam membentuk karakter peserta didik. Hal ini terbukti di dalam penelitian ini bahwa karakter peserta didik

tidak cukup dibentuk melalui pendidikan di sekolah, tetapi juga harus dididik oleh orang tua karena peserta didik memiliki waktu lebih banyak di rumah bersama keluarga dari pada di sekolah.

#### D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan kajian yang dilakukan terhadap hasil penelitian-penelitian sebelumnya yang memiliki persamaan terhadap objek kajian yang diteliti oleh peneliti. Pada bagian ini juga dijelaskan letak perbedaan antara penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dengan penelitian sebelumnya.

1. Tesis Esti Yuli Widiyanti, Mahasiswa Pascasarjana Program Studi Pendidikan Dasar Universitas Negeri Yogyakarta, yang berjudul “*Keefektifan Model Susan Loucks-Horsley (SLH) Untuk Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Sains di Tingkat Sekolah Dasar*”. Hasil penelitian menunjukan bahwa: a) Model SLH lebih efektif terhadap pembelajaran sains dilihat dari hasil pembelajarannya secara bersama-sama, yaitu terhadap pengetahuan sains, keterampilan proses sains, aplikasi sains, nilai kejujuran, tanggung jawab dan sikap sains. b) Model pembelajaran SLH lebih efektif untuk pendidikan karakter nilai kejujuran dibandingkan model pembelajaran sains konvensional.<sup>25</sup>

---

<sup>25</sup>Lebih Lengkapy, Baca Tesis Karya Esti Yuli Widiyanti yang Berjudul “Keefektifan Model Susan Loucks-Horsley (SLH) untuk Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Sains di Tingkat Sekolah Dasar”, (Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Dasar Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta, 2011).

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu pada variabel pendidikan karakternya. Akan tetapi terdapat perbedaan yang sangat signifikan yaitu pertama penelitian ini hanya terbatas pada dua aspek nilai saja yaitu nilai kejujuran dan tanggung jawab, sedangkan peneliti meneliti nilai-nilai filosofis hidup orang Lampung (*Piil Pesenggiri*) yang mengandung lebih dari dua aspek nilai. Kedua, pendidikan karakter yang diteliti masih sebatas pada penerapan berbasis KBM dan dalam satu mata pelajaran, sedangkan peneliti meneliti secara keseluruhan yaitu aspek kurikulum, model/metode, KBM, kegiatan rutin, kegiatan ekstrakurikuler, dan aspek evaluasi pembelajaran yang berbasis lingkungan.

2. Tesis Prawidya Lestari, Mahasiswa Pasacasarjana Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Tahun 2013, yang berjudul “*Membangun Karakter Peserta Didik Melalui Kegiatan Intrakurikuler, Ekstrakurikuler, dan Hidden Curriculum di SD Budi Mulya Dua Pendeansari Yogyakarta.*” Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa konsep pendidikan karakter di SD Budi Mulia Dua Pendeansari pada hakikatnya masuk ke dalam *Hidden Curriculum*. Implementasi pendidikan karakter di sekolah tersebut diwujudkan dalam kegiatan peserta didik di sekolah melalui kegiatan intrakurikuler, ekstrakurikuler, dan budaya sekolah. Pada kegiatan intrakurikuler maupun kegiatan ekstrakurikuler di dalamnya terkandung nilai-nilai karakter melalui *hidden curriculum* yang lebih berhubungan dengan kemampuan pendidik untuk melaksanakan

kegiatan pembelajaran pendidikan nilai karakter. Pendidik dituntut dapat menjadi teladan yang baik, mempunyai kreatifitas, kecakapan, kesungguhan dan ketekunan.<sup>26</sup>

Persamaan penelitian ini yaitu pada fokus penelitian terkait dengan membangun karakter peserta didik. Adapun perbedaannya yaitu pertama, penelitian tersebut hanya fokus pada kegiatan intrakurikuler, ekstrakurikuler dan *hidden curriculum*, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti lebih kompleks yaitu terkait dengan implementasi nilai-nilai falsafah hidup orang Lampung dalam pendidikan karakter berbasis lingkungan yang di dalam objek kajiannya mencakup aspek kurikulum, silabus, RPP, sarana dan prasarana, KBM, dan kegiatan ekstrakurikuler yang berbasis lingkungan hingga pada tahap evaluasi yang berbasis lingkungan. Kedua, penelitian tersebut fokus dengan nilai-nilai secara umum sedangkan fokus penelitian yang dilakukan peneliti yaitu mengenai implementasi nilai-nilai falsafah hidup orang Lampung.

3. Tesis Desi Wuryaningsih, Mahasiswa Pascasarjana Program Studi Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, yang berjudul “*Manajemen Kurikulum Pendidikan Karakter Sekolah Inklusif di SD Tumbuh 2 Yogyakarta*”. Hasil penelitian ini yaitu, pertama, perencanaan kurikulum pendidikan karakter dirumuskan oleh tim pengembang kurikulum. KTSP yang disusun disesuaikan dengan kebutuhan konsep

---

<sup>26</sup>Lebih Lengkapnya, Baca Tesis Karya Prawidya Lestari yang Berjudul “Membangun Karakter Peserta Didik Melalui Kegiatan Intrakurikuler, Ekstrakurikuler, dan *Hidden Curriculum* di SD Budi Mulya Dua Pendeansari Yogyakarta”, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013).

sekolah inklusif yaitu materi pembelajaran yang berpusat pada kebutuhan peserta didik dan sarat akan penanaman nilai-nilai toleransi dan menghargai yang tinggi. Pelaksanaan pendidikan karakter terintegrasi dengan seluruh mata pelajaran melalui pembiasaan-pembiasaan yang berprinsip pada 5E yaitu *Engagement, Exploration, Explanation, Elaboration, and Evaluation*. Evaluasi pendidikan karakter anak dicantumkan pada raport anak yang disebut *Learning Attitude*. Kedua, Peserta didik menunjukkan karakter yang aktif, percaya diri, menghargai perbedaan dan mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi. Ketiga, Kendala dalam pelaksanaan kurikulum terletak pada kualitas sumber daya manusia yang belum merata dan banyaknya peserta didik pindahan dari sekolah lain dengan latar belakang sistem pendidikan yang berbeda.<sup>27</sup>

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu, pertama, penelitian tersebut hanya fokus pada aspek konsep kurikulum pendidikan karakternya saja sedangkan peneliti meneliti konsep kurikulum dan penerapannya dalam KBM dan evaluasi. Kedua, kurikulum yang diterapkan dalam penelitian tersebut yaitu KTSP sedangkan kurikulum pada sekolah yang akan diteliti oleh peneliti yaitu kurikulum 2013. Ketiga, penelitian tersebut dilakukan di sekolah inklusi sedangkan peneliti meneliti di sekolah umum swasta.

---

<sup>27</sup>Lebih Lengkapnya, Baca Tesis Karya Desi Wuryanignsih yang Berjudul “Manajemen Kurikulum Pendidikan Karakter Sekolah Inklusif di SD Tumbuh 2 Yogyakarta”, (Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta, 2016).

4. Tesis Misbahul Khairani, Mahasiswa Pasacasarjana Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Tahun 2012, yang berjudul “*Pendidikan Karakter Peserta didik Melalui Pola Asuh Orang Tua di SDIT Nurul Ilmi Tenggarong Kabupaten Kutai Kertanegara*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang digunakan dalam pendidikan karakter di SDIT Nurul Ilmi melalui pola asuh demokratis yaitu dimana orang tua cenderung mendorong peserta didik terbuka, bertanggung jawab atas tindakannya, dan mandiri, seperti mengerjakan tugas-tugas sekolah, maka hal ini menjadikan seseorang peserta didik berkarakter religius, disiplin, jujur, mandiri, bertanggung jawab, dan kreatif dalam kehidupan sehari-hari. Orang tua memegang peran sebagai kunci keberhasilan pendidikan karakter peserta didik. Hal tersebut dapat diartikan bahwa orang tua memiliki peran yang strategis dalam menentukan keberhasilan pendidikan dan pengembangan karakter peserta didik melalui pola asuhnya. Setiap pola asuh dalam keluarga mempunyai perbedaan masing-masing dalam mendidik dan membentuk karakter seorang peserta didik.<sup>28</sup>

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu terletak pada aspek pendidikan karakter. Adapun perbedaannya, penelitian tersebut terkait dengan pola asuh orang tua dalam mendidik karakter peserta didik sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti fokus dengan peranan tenaga pendidik dan tenaga

---

<sup>28</sup>Lebih Lengkapnya, Baca Tesis Karya Misbahul Khairani yang Berjudul “Pendidikan Karakter Peserta didik Melalui Pola Asuh Orang Tua di SDIT Nurul Ilmi Tenggarong Kabupaten Kutai Kertanegara”, (Yogayakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2012).

kependidikan dalam mengimplementasikan nilai-nilai falsafah hidup orang Lampung dalam pendidikan karakter berbasis lingkungan.

5. Tesis Stovika Eva Darmayanti, Mahasiswa Pascasarjana Program Studi Pendidikan Dasar Universitas Negeri Yogyakarta, yang berjudul “*Evaluasi Program Pendidikan Karakter di SD Kabupaten Kulon Progo*”. Hasil Penelitian ini sebagai berikut: (a) kesiapan SD di Kabupaten Kulon Progo untuk mengimplementasikan pendidikan karakter baik, dinilai dari kurikulum yang telah terintegrasi pendidikan karakter, namun masih kurang dalam hal pengelolaan sarana prasarana pendukung dan banyak guru memerlukan lebih banyak pengetahuan dan keterampilan tentang pendidikan karakter; (b) implementasi pendidikan karakter belum tampak pada kegiatan pembelajaran; (c) dukungan dari pemerintah (Dinas Pendidikan) dirasa masih kurang oleh sekolah, khususnya dukungan dalam bentuk pelatihan pendidikan karakter bagi guru; (d) monitoring dan evaluasi pendidikan karakter masih terbatas pada kurikulum dan dilakukan melalui pembinaan pengawas di setiap sekolah; dan (e) kendala umum dihadapi sekolah adalah penilaian sikap peserta didik yang belum terdokumentasi, kurangnya pemahaman guru untuk mengimplementasikan pendidikan karakter, dan tidak adanya sinergi antara pendidikan disekolah dengan pendidikan di rumah.<sup>29</sup>

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu pertama, penelitian tersebut fokus pada evaluasi

---

<sup>29</sup>Lebih Lengkapnya, Baca Tesis Karya Stovika Eva Darmayanti yang berjudul “*Evaluasi Program Pendidikan Karakter di SD Kabupaten Kulon Progo*”, (Yogyakarta: Program Pascasarjana Program Studi Pendidikan Dasar Universitas Negeri Yogyakarta, 2014).

program pendidikan karakter sedangkan peneliti meneliti dari konsep kurikulum, KBM sampai pada tahap evaluasi pembelajaran terkait dengan implementasi nilai-nilai falsafah hidup orang Lampung dalam pendidikan karakter berbasis lingkungan. Kedua, subjek pada penelitian tersebut yaitu 4 sampel sekolah, dua pengawas SD di dua kecamatan dan dinas pendidikan, sedangkan peneliti hanya menggunakan satu sampel sekolah.

6. Tesis Asniyah Nailasary yang berjudul “*Manajemen Pendidikan Karakter Terintegrasi dalam Pembelajaran dan Pembudayaan Sekolah (Studi Deskriptif di SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta.*” Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pendidikan karakter dilakukan melalui optimalisasi proses perencanaan program kegiatan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan. Bentuk integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran yaitu dengan mengintegrasikan pendidikan keseluruhan mata pelajaran, melalui pesan moral, dan pendampingan. Sedangkan bentuk integrasi pendidikan karakter dalam pembudayaan sekolah dilakukan melalui keteladanan, pembiasaan, kegiatan ekstarkurikuler, sarana dan prasarana, dan pembudayaan melalui *reward* dan *punishment*. Adapun hambatan-hambatannya yaitu rendahnya komitmen guru dan karyawan dalam pelaksanaan pendidikan karakter, terkendalanya sarana dan prasarana berkenaan dengan pengembangan karakter, dan kurangnya partisipasi orang tua dalam pendampingan anak.<sup>30</sup>

---

<sup>30</sup>Lebih Lengkapnya, Baca Tesis Karya Asniyah Nailasary yang Berjudul “*Manajemen Pendidikan Karakter Terintegrasi dalam Pembelajaran dan Pembudayaan Sekolah (Studi Deskriptif di SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta)*”, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013).

Persamaan penelitian peneliti dengan penelitian tersebut yaitu sama-sama mengkaji tentang pendidikan karakter peserta didik di sekolah dasar. Perbedaannya, penelitian tersebut hanya meneliti bentuk manajemen pendidikan karakter yang terintegrasi dalam pembelajaran dan pembudayaan sekolah sedangkan penelitian yang akan di teliti oleh peneliti yaitu proses implementasi yang terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi terkait dengan implementasi nilai-nilai falsafah hidup orang Lampung dalam pendidikan karakter berbasis lingkungan.

## E. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi obyek alamiah yang memposisikan peneliti sebagai intrumen kunci.<sup>31</sup> Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan studi kasus (*case study*). Studi kasus adalah suatu jenis penelitian kualitatif yang dilakukan dengan cara mengeksplorasi suatu program, peristiwa, proses, aktivitas yang dilakukan, terhadap individu atau komunitas secara intens, detail, dan mendalam.<sup>32</sup> Penelitian studi kasus merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti suatu fenomena yang sedang berlangsung atau kejadian yang sudah lama tetapi masih ada dampak dan memiliki pengaruh yang signifikan dalam kehidupan nyata.

---

<sup>31</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan Research and Development*, Cet. Ke-2, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 17.

<sup>32</sup>John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*, terj. Achmad Fawaid dan Rianayati K, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hlm. 250.

Sebagaimana fakta yang diangkat, metode ini digunakan untuk menghimpun informasi dari sumber-sumber data di lapangan malalui teknik pengumpulan data, mengeksplorasi, dan menganalisis informasi yang didapatkan dari data di lapangan malalui metode analisis data, serta menarik kesimpulan berdasarkan data yang sudah teruji keabsahannya mengenai rangkaian proses implementasi nilai-nilai falsafah hidup orang Lampung dalam pendidikan karakter berbasis lingkungan di SD Alam Al-Karim Lampung. Adapun subjek penelitian atau sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan uji keabsahan data pada penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Subjek Penelitian atau Sumber Data

Subjek penelitian merupakan segala sesuatu yang dijadikan sumber untuk memperoleh data yang diperlukan sesuai dengan objek kajian pada suatu penelitian. Subjek penelitian dipilih melalui teknik sampling berupa *purposive sampling*<sup>33</sup> yaitu suatu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, misalnya terhadap seseorang yang pandang mengetahui fakta mengenai objek kajian yang diteliti dan alasan-alasan logis lainnya.<sup>34</sup> Peneliti memilih subjek penelitian berdasarkan lokasi dari pada *problem* yang diperoleh peneliti pada tahap pra-penelitian dan objek kajian yang sesuai dengan tema penelitian.

---

<sup>33</sup>*Purposive sampling* merupakan salah satu bagian dari teknik *Nonprobability Sampling* yang tidak menjadikan seluruh populasi menjadi sampel. *Purposive sampling* memiliki ciri-ciri khusus sebagaimana yang dikemukakan oleh Lincoln dan Guba yang dikutip oleh Sugiyono dalam bukunya yang berjudul “*Metode Penelitian & Pengembangan Research and Development*”, Cet. Ke-2, (Bandung: Alfabeta, 2016).

<sup>34</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 85.

Subjek yang dijadikan sebagai sumber data untuk mengumpulkan informasi dalam penelitian ini yaitu pertama, Abi Abdul Karim, S.S selaku Pimpinan Yayasan SD Alam Al-Karim Lampung untuk memperoleh informasi tentang sejarah berdirinya sekolah, visi dan misi sekolah, dan penerapan kebudayaan lokal dengan konsep belajar bersama alam (BBA). Kedua yaitu Ummi Tila Paulina, S.Pd selaku Kepala Sekolah untuk memperoleh informasi mengenai sejarah berdirinya sekolah, visi dan misi sekolah, kebijakan mengenai pembelajaran berbasis kearifan lokal di provinsi Lampung khususnya tentang implementasi nilai-nilai falsafah hidup orang Lampung (*Piil Pesenggiri*) dalam pendidikan karakter berbasis lingkungan, nilai-nilai *Piil Pesenggiri* yang diprioritaskan, konsep kurikulum yang digunakan, manajemen tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, manajemen program sekolah, kebijakan atau aturan tentang hak dan kewajiban tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di sekolah seperti keteladanan dan kedisiplinan, hubungan kerja sama pihak sekolah dengan wali murid dalam mendidik karakter peserta didik yang berbasis nilai-nilai *Piil Pesenggiri*, dan sistem evaluasi yang digunakan.

Ketiga yaitu Abi Supriyanto, S.Pd.I selaku Wakil Kepala Sekolah (WAKA) bidang kurikulum akhlak *islamika* (pendidikan karakter) dan sekaligus sebagai guru mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) untuk memperoleh informasi mengenai konsep dan penerapan kurikulum akhlak *islamika* dalam pembelajaran, implementasi nilai-nilai *Piil Pesenggiri* yang diintegrasikan di dalam kurikulum akhlak *islamika* dan

mata pelajaran PAI pada proses KBM dalam rangka mendidik karakter peserta didik, kebijakan yang diberlakukan oleh Kepala Sekolah terkait dengan kewajiban para guru di sekolah seperti kewajiban untuk mengimplementasikan nilai-nilai *Piil Pesenggiri* dalam KBM, aturan mengenai keteladanan dan kedisiplinan para guru, program atau kegiatan akhlak *islamika* yang terintegrasi dengan penerapan nilai-nilai *Piil Pesenggiri*, nilai-nilai *Piil Pesenggiri* yang diprioritaskan, dan sistem evaluasi pendidikan karakter yang digunakan.

Keempat yaitu Ummi Oktia Wulandari, S.Pd selaku WAKA kurikulum *logika sains* dan sekaligus sebagai guru kelas di level lima kelas Sa'ad bin Abi Waqqas untuk memperoleh informasi mengenai konsep dan penerapan kurikulum *logika sains* dalam pembelajaran berbasis lingkungan (alamiah, buatan, dan sosial), kebijakan yang diberlakukan di Sekolah mengenai kewajiban para guru seperti kewajiban mengimplementasikan nilai-nilai *Piil Pesenggiri* di setiap KBM, aturan mengenai keteladanan dan kedisiplinan para guru, nilai-nilai *Piil Pesenggiri* yang diprioritaskan, implementasi nilai-nilai *Piil Pesenggiri* yang diintegrasikan di dalam kurikulum *logika sains*, implementasi nilai-nilai *Piil Pesenggiri* pada proses KBM dalam rangka mendidik karakter peserta didik di level lima, program atau kegiatan-kegiatan yang diterapkan dalam mengimplementasikan nilai-nilai *Piil Pesenggiri* dalam mendidik karakter peserta didik di level lima, metode yang digunakan,

hubungan kerja sama wali murid dengan guru dalam mendidik karakter peserta didik, dan sistem evaluasi pendidikan karakter yang digunakan.

Kelima yaitu Abi Mufroil, S.Pd.I selaku WAKA kurikulum *leadership* (kepemimpinan) dan sekaligus sebagai guru mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan untuk memperoleh informasi mengenai konsep dan penerapan kurikulum *leadership*, kebijakan yang diberlakukan di sekolah mengenai kewajiban para guru seperti kewajiban mengimplementasikan nilai-nilai *Piil Pesenggiri* di setiap KBM, implementasi nilai-nilai *Piil Pesenggiri* yang diintegrasikan di dalam kurikulum *leadership*, aturan mengenai keteladanan dan kedisiplinan para guru, program atau kegiatan-kegiatan yang diterapkan dalam mengimplementasikan nilai-nilai *Piil Pesenggiri* dalam rangka mendidik karakter peserta didik yang terintegrasi di dalam kurikulum *leadership*, metode yang digunakan dalam mendidik karakter peserta didik, dan sistem evaluasi pendidikan karakter yang digunakan.

Keenam yaitu Abi Ahmad Syafe'i selaku WAKA kurikulum *business* (kewirausahaan) dan sekaligus guru mata pelajaran PAI untuk memperoleh informasi mengenai konsep dan penerapan kurikulum *business* dalam pembelajaran, implementasi nilai-nilai *Piil Pesenggiri* yang diintegrasikan di dalam kurikulum *business* dan mata pelajaran PAI pada proses KBM dalam rangka mendidik karakter peserta didik, kebijakan yang diberlakukan di sekolah terkait dengan kewajiban para guru seperti kewajiban untuk mengimplementasikan nilai-nilai *Piil*

*Pesenggiri* dalam KBM, aturan mengenai keteladanan dan kedisiplinan para guru, program atau kegiatan-kegiatan *business* yang terintegrasi dengan penerapan nilai-nilai *Piil Pesenggiri*, dan sistem evaluasi pendidikan karakter yang digunakan.

Ketujuh yaitu Ummi Azni Vera Puspita Sari, S.Pd dan Ummi Eka Sari F, S.Pd selaku guru kelas di level satu, Ummi Iin Mustanginah, S.Sos, dan Abi Pandu Azizi, S.Pd selaku guru kelas di level dua, Ummi Devi Audina, S.Pd dan Ummi Zahra Mawaddah, S.Pd selaku guru kelas di level tiga, Abi Syahdi Saputera, S.Pd dan Ummi Safitri Aisyah Y, S.Pd selaku guru kelas di level empat, dan Abi Agus Priyono, S.T selaku guru kelas di level lima. Para guru kelas tersebut dijadikan sebagai subjek penelitian guna memperoleh dokument perangkat pembelajaran (kurikulum, *spider web*, *semester plan*, pemetaan, silabus, RPP, dan jadwal pekanan) informasi mengenai kebijakan atau aturan yang diberlakukan oleh kepala sekolah kepada para guru kelas dalam mengimplementasikan nilai-nilai *Piil Pesenggiri*, aturan mengenai kedisiplinan dan keteladanan guru, nilai-nilai *Piil Pesenggiri* yang diprioritaskan, proses implementasi nilai-nilai *Piil Pesenggiri* dalam pendidikan karakter berbasis lingkungan (alamiah, buatan, dan sosial) pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi melalui KBM, program atau kegiatan-kegiatan rutin, spontan, dan kelas bakat (*ekstrakurikuler*) yang diselenggarakan untuk membentuk karakter peserta didik, kondisi objektif karakter peserta didik, kesulitan dan hambatan dalam mengimplementasikan nilai-nilai *Piil Pesenggiri* dalam

rangka membentuk karakter peserta didik, dan hubungan kerja sama antara para guru kelas dengan wali murid masing-masing kelas dalam mendidik karakter peserta didik.

Kedelapan yaitu Ummi Tila Paulina, S.Pd dan Abi Agus Afriyanto, S.Pd selaku guru bahasa Lampung untuk memperoleh dokument perangkat pembelajaran (kurikulum, *spider web*, *semester plan*, pemetaan, silabus, dan RPP) dan informasi mengenai kebijakan atau aturan yang diberlakukan tentang pengimplementasian nilai-nilai *Piil Pesenggiri*, aturan mengenai kedisiplinan dan keteladanan guru, nilai-nilai *Piil Pesenggiri* yang diprioritaskan untuk diimplementasikan khususnya dalam KBM mata pelajaran bahasa Lampung, proses implementasi nilai-nilai *Piil Pesenggiri* dalam pendidikan karakter berbasis lingkungan (alamiah, buatan, dan sosial) pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi melalui program atau kegiatan-kegiatan rutin, spontan, dan kelas bakat (*ekstrakurikuler*) yang diselenggarakan untuk membentuk karakter peserta didik, kondisi objektif karakter peserta didik, kesulitan dan hambatan dalam mengimplementasikan nilai-nilai *Piil Pesenggiri* dalam rangka membentuk karakter peserta didik, dan hubungan kerja sama antara para guru kelas dengan wali murid dari masing-masing kelas dalam mendidik karakter peserta didik.

Kesembilan yaitu Abi Rizki selaku petugas keamanan sekolah dan Abi Ahmad Zamroni, S.Pd selaku staf administrasi untuk memperoleh informasi mengenai kebijakan dan aturan tentang kedisiplinan dan

keteladanan tenaga kependidikan di sekolah, peran tenaga kependidikan dalam mendidik karakter peserta didik, memperoleh dokument tentang profil sekolah, perangkat pembelajaran, dan dokument kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan di sekolah. Kesepuluh yaitu Wali Murid untuk memperoleh informasi mengenai tanggapan wali murid mengenai pembelajaran berbasis lingkungan (alamiah, buatan, dan sosial) yang diterapkan di SD Alam Al-Karim Lampung, hubungan kerja sama Wali Murid dengan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di sekolah dalam mendidik karakter peserta didik, dan informasi mengenai karakter peserta didik ketika berada di rumah.

Kesebelas yaitu Brian Hayan Ataya, Fatan Razelino, Dinatiya, Rakha Purnama, Wahyu Pratama, M. Risky kurniansyah, Auliya Urrasyidin, Adrian Nara Sava dan Hazza Farzan, Alifa Hibatila Syfa, dan Tegar Ramadhani selaku peserta didik di SD Alam Al-Karim Lampung, dan seluruh peserta didik disemua Level<sup>35</sup> untuk memperoleh informasi mengenai tanggapan peserta didik tentang pembelajaran berbasis lingkungan (alamiah, buatan, dan sosial), penilaian peserta didik tentang keteladanan para tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di sekolah, kegiatan-kegiatan rutin harian, pekanan, bulanan, semesteran, tahunan, kegiatan spontan, dan kegiatan kelas bakat (*ekstrakurikuler*) yang dilakukan di sekolah maupun di luar sekolah (*outdoor*), implementasi

---

<sup>35</sup>Seluruh peserta didik di level satu sampai dengan Lima diamati selama proses penelitian. Khusus untuk peserta didik di level dua kelas Utsman bin Affan, peserta didik di level empat kelas Sa'id bin Zayid, dan peserta didik di level lima kelas Hamzah bin Abdul Muthalib dijadikan sampel untuk mengisi lembar angket. Profil Peserta Didik dan angket secara lebih lengkap dapat dibaca pada halaman lampiran.

nilai-nilai *Piil Pesenggiri* secara teori maupun praktik, pengetahuan peserta didik mengenai hakikat makna dari nilai-nilai *Piil Pesenggiri*, dan tanggapan peserta didik mengenai konsep belajar berbasis alam (lingkungan alamiah, buatan, dan sosial).

Kedua belas yaitu masyarakat yang berada di sekitar sekolah untuk memperoleh informasi mengenai kegiatan apa saja yang diselenggarakan oleh para tenaga pendidik dan peserta didik di lingkungan masyarakat sekitar khususnya yang berkaitan dengan implementasi nilai-nilai *Piil Pesenggiri*. Ketiga belas yaitu Bang Sarpin selaku pengamat kebudayaan Lampung sekaligus penulis seputar kebudayaan Lampung di media-media koran di provinsi Lampung sebagai informan mengenai kebudayaan Lampung khususnya tentang hakikat nilai-nilai *Piil Pesenggiri* sebagai falsafah hidup orang Lampung.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam rangka mencari dan memperoleh data dari sumber data primer maupun sumber data sekunder<sup>36</sup>. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data terkait dengan proses implementasi nilai-nilai *Piil Pesenggiri* dalam pendidikan karakter berbasis lingkungan di SD Alam-Karim Lampung dalam penelitian ini yaitu:

---

<sup>36</sup>Sumber data primer adalah sumber yang memberikan data secara langsung kepada pencari data (peneliti). Sumber data primer yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu Kepala Sekolah, Guru, Karyawan, Wali Murid, Peserta Didik, Masyarakat dan Budayawan Lampung. Sedangkan sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak memberikan secara langsung melainkan melalui orang lain dan data yang diperoleh dari dokumen.

### a. Observasi partisipatif

Metode observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi partisipatif moderat (*moderate participation*). Peneliti dalam mengumpulkan data ikut berpartisipasi dalam beberapa kegiatan, bersifat terbuka dan berterus terang terkait segala rangkaian penelitian yang dilakukan.<sup>37</sup> Peneliti melakukan observasi dengan cara terlibat langsung dalam rangkaian proses implementasi nilai-nilai falsafah hidup orang Lampung dalam pendidikan karakter berbasis lingkungan di SD Alam Al-Karim Lampung dari tahap persiapan dan pelaksanaan pada kegiatan belajar mengajar di kelas, di lingkungan alamiah dan lingkungan sosial, kegiatan kelas bakat, dan kegiatan rutin serta kegiatan evaluasi terhadap karakter peserta didik. Peneliti juga mengamati secara langsung karakter yang dimiliki dan yang diaktualisasikan oleh peserta didik khususnya yang berkaitan dengan nilai-nilai *Piil Pesenggiri* selama berada di sekolah.<sup>38</sup>

Selama observasi berlangsung, peneliti mencatat informasi yang diperoleh berdasarkan hasil pengamatan pada lembar catatan harian penelitian khususnya yang berkaitan dengan implementasi nilai-nilai *Piil Pesnggikhi* sebagai falsafah hidup orang Lampung dan terkait dengan kondisi objektif karakter peserta didik. Berikut ini tabel pedoman observasi:

---

<sup>37</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Cet. Ke-12, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 66.

<sup>38</sup>Observasi dilakukan secara Langsung dari tanggal 17 Juli-28 Agustus 2018.

**Tabel. 1**  
**Pedoman Observasi**

Objek Penelitian	Aspek	Sumber Data
1.Perencanaan 2.Pelaksanaan a.Pengetahuan b.Praktek c.Pembiasaan d.Keteladanan  3.Evaluasi	Berbasis: 1. Lingkungan Alamiah 2. Lingkungan Buatan 3. Lingkungan Sosial  Kegiatan: 1.Intrakurikuler 2.Ekstrakurikuler 3.Kegiatan Rutin  1. Karakter Peserta Didik 2. Faktor Pendukung dan Penghambat	Tenaga Pendidik (Guru), Tenaga Kependidikan, Satpam dan Peserta Didik.

b. Wawancara terstruktur dan mendalam

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab, secara langsung maupun tidak langsung melalui tatap muka (*personal face to face interview*) dengan responden.<sup>39</sup> Teknik wawancara yang digunakan yaitu wawancara terstruktur dan mendalam dengan cara menyusun daftar pertanyaan terlebih dahulu dan melakukan tanya jawab secara langsung terhadap subjek penelitian atau informan yaitu pertama, wawancara dengan pimpinan yayasan dan kepala sekolah seputar sejarah berdirinya sekolah, visi-misi sekolah, manajemen sekolah, kebijakan-kebijakan yang diterapkan, sistem pembelajaran berbasis

---

<sup>39</sup>Maman Abdurrahman & Sambas Ali Muhidin, *Panduan Praksis Memahami Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 85.

alam, dan program-program yang diterapkan dalam mendidik karakter peserta didik terkait dengan implementasi nilai-nilai *Piil Pesenggiri*.<sup>40</sup>

Kedua, wawancara dengan WAKA kurikulum *logika sains* mengenai KBM yang terintegrasi dengan pendidikan karakter, wawancara dengan WAKA kurikulum *akhlak islamika* mengenai konsep pendidikan karakter dan nilai-nilai nilai-nilai *Piil Pesenggiri* apa saja yang diprioritaskan, wawancara dengan WAKA kurikulum *leadership* mengenai kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan dalam membentuk karakter kepemimpinan peserta didik, dan wawancara dengan WAKA kurikulum *business* mengenai pembentukan karakter kewirausahaan peserta didik yang berkaitan dengan nilai-nilai *Piil Pesenggiri*, dan sistem evaluasi yang digunakan.<sup>41</sup>

Ketiga, wawancara dengan tenaga pendidik atau guru kelas di level satu sampai dengan level lima dan guru mata pelajaran seputar perencanaan sebelum KBM seperti penyusunan perangkat pembelajaran yang terintegrasi dengan pendidikan karakter khususnya terkait dengan nilai-nilai *Piil Pesenggiri*, program atau kegiatan rutin, spontan, dan kelas bakat yang diselenggarakan, model dan metode mengajar yang digunakan, nilai-nilai yang diprioritaskan, tantangan dan hambatan yang dirasakan dalam mendidik karakter peserta didik, dan proses evaluasi karakter peserta didik. Wawancara dengan guru

---

<sup>40</sup>Wawancara dilakukan secara Langsung selama Proses Penelitian berlangsung dari Tanggal 6 Juni-28 Agustus 2018.

<sup>41</sup>Wawancara dilakukan secara Langsung selama Proses Penelitian berlangsung dari Tanggal 17 Juli-28 Agustus 2018.

mata pelajaran pendidikan agama Islam, bahasa Arab, dan guru mata pelajaran bahasa Lampung mengenai pelaksanaan kegiatan pembelajaran tentang kebudayaan Lampung khususnya mengenai implementasi nilai-nilai *Piil Pesenggiri* di sekolah.<sup>42</sup>

Keempat, wawancara dengan karyawan sekolah seperti staf administrasi dan satpam terkait dengan kebijakan kepala sekolah dalam menerapkan pendidikan karakter, kebijakan mengenai standar operasional dan peraturan kedisiplinan bagi para tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, dan peran satpam serta staf administrasi dalam mendidik karakter peserta didik. Kelima, wawancara dengan peserta didik terkait dengan kegiatan apa saja yang dilakukan di sekolah, di lingkungan alamiah, di lingkungan buatan, dan di lingkungan sosial. Tanggapan peserta didik mengenai implementasi nilai-nilai *Piil Pesenggiri* dalam pendidikan karakter berbasis lingkungan dan keteladanan yang diberikan oleh para tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di sekolah.<sup>43</sup>

Keenam, wawancara dengan wali murid mengenai karakter peserta didik di lingkungan keluarga, tanggapan wali murid mengenai implementasi nilai-nilai falsafah hidup orang Lampung dalam pendidikan karakter berbasis lingkungan yang diterapkan di sekolah, dan hubungan kerja sama pihak sekolah dengan wali murid. Ketujuh,

<sup>42</sup> Wawancara dilakukan secara Langsung selama Proses Penelitian berlangsung dari Tanggal 17 Juli-28 Agustus 2018.

<sup>43</sup> Wawancara dilakukan secara Langsung selama Proses Penelitian berlangsung dari Tanggal 17 Juli-28 Agustus 2018.

wawancara dengan masyarakat yang berada di sekitar sekolah mengenai kegiatan akademik maupun non-akademik yang dilakukan di lingkungan masyarakat dan terkait dengan hubungan antara pihak sekolah dengan masyarakat sekitar sekolah.<sup>44</sup> Pedoman wawancara dinyatakan pada tabel berikut:

**Tabel. 2**  
**Pedoman Wawancara**

Objek Penelitian	Aspek	Sumber Data
1. Perencanaan 2. Pelaksanaan <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengetahuan</li> <li>b. Praktek</li> <li>c. Pembiasaan</li> <li>d. Keteladanan</li> </ul> 3. Evaluasi	Berbasis: <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Lingkungan Alamiah</li> <li>2. Lingkungan Buatan</li> <li>3. Lingkungan Sosial</li> </ul> Kegiatan: <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Intrakurikuler</li> <li>2. Kokurikuler</li> <li>3. Ekstrakurikuler</li> </ul> Peserta Didik <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Karakter</li> <li>2. Faktor Pendukung dan Penghambat</li> </ul>	Pendidik (Guru), Tenaga Kependidikan, dan Peserta Didik, Wali Murid, Masyarakat, dan Budayawan Lampung.

Pedoman wawancara ini menjadi acuan dalam menyusun daftar pertanyaan yang digunakan untuk melakukan proses wawancara selama penelitian berlangsung. Selain dari sumber data dan informasi di atas, peneliti juga melakukan wawancara dengan pengamat kebudayaan Lampung sekaligus penulis seputar kebudayaan Lampung. Wawancara yang dilakukan yaitu mengenai kebudayaan yang ada di

---

<sup>44</sup>Wawancara dilakukan secara Langsung selama Proses Penelitian berlangsung dari Tanggal 23 Juli-28 Agustus 2018.

provinsi Lampung khususnya terkait dengan sejarah, filosofi dan hakikat dari nilai-nilai falsafah hidup orang Lampung (*Piil Pesenggiri*) untuk menjadi referensi atau data penguat dalam penelitian ini.<sup>45</sup>

Berikut ini tabel wawancara dengan budayawan Lampung:

**Tabel. 3  
Pedoman Wawancara Terhadap Budayawan Lampung**

Objek materi dalam wawancara	Aspek	Sumber Data
1. Konsep	1. Sejarah <i>Piil Pesenggiri</i> 2. Hakikat <i>Piil Pesenggiri</i>	
2. Nilai	1. <i>Nemui Nyimah</i> 2. <i>Nengah Nyappur</i> 3. <i>Bujuluk Buadek</i> 4. <i>Sakai Sambayan</i>	Tokoh Adat/ Budayawan Lampung
3. Fungsi	1. Kebudayaan 2. Karakter	

Peneliti, dalam melakukan wawancara, menggunakan alat bantu tape recorder dan *hand phone* untuk merekam proses wawancara yang kemudian dicatat dalam catatan harian untuk menjadi data hasil penelitian. Data wawancara dikhkususkan tentang informasi mengenai implementasi nilai-nilai-nilai falsafah hidup orang Lampung dalam pendidikan karakter berbasis lingkungan yang diterapkan oleh pendidik dan tenaga kependidikan, dan kondisi objekif karakter peserta didik di SD Alam Al-Karim Lampung.

---

<sup>45</sup>Wawancara dilakukan selama Proses Penelitian Berlangsung dari Tanggal 7 Juni-12 Agustus 2018.

### c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen yang berbentuk tulisan, gambar, maupun elektronik (foto dan video).<sup>46</sup> Dokumen yang dihimpun menjadi data penelitian pada penelitian ini yaitu pertama, dokumen yang berkaitan dengan implementasi nilai-nilai *Piil Pesenggiri* seperti dokumen perangkat pembelajaran yang meliputi kurikulum, silabus, RPP, bahan ajar, dan dokumen evaluasi seperti buku penghubung yang berisi tentang kegiatan peserta didik di rumah dan di sekolah, penilaian guru terhadap karakter peserta didik, dan lembar angket terkait dengan karakter peserta didik. Kedua, dokumen mengenai profil sekolah seperti visi misi sekolah, profil tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, profil peserta didik, sarana dan prasarana sekolah, dan foto-foto kegiatan yang diselenggarakan di sekolah.<sup>47</sup>

### d. Angket (kuesioner)

Angket atau kuesioner yaitu daftar pertanyaan yang mencakup indikator-indikator yang ditentukan untuk memperoleh informasi yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif (angka) untuk sebuah pengukuran atau penilaian. Angket pada penelitian ini digunakan untuk memperoleh empat point informasi yaitu 1) tanggapan peserta didik

---

<sup>46</sup>Nana Syaodih Sukma Dinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2010), hlm. 221.

<sup>47</sup>Dokumentasi dilakukan secara Langsung dan Melalui Aplikasi (WA, Facebook, dan Instagram) selama Proses Penelitian berlangsung dari Tanggal 7 Juni-28 Agustus 2018.

mengenai sistem pembelajaran berbasis lingkungan; 2) tanggapan peserta didik terkait dengan implementasi nilai-nilai *Piil Pesenggiri* yang diajarkan oleh guru; 3) penilaian peserta didik terhadap keteladanan dan karakter yang dimiliki oleh guru; dan 4) karakter yang dimiliki peserta didik yang terkait dengan nilai-nilai *Piil Pesenggiri*.

Pengukuran dan penilaian yang dilakukan melalui lembar angket atau kuesioner menggunakan skala *likert* dengan lima alternatif jawaban disetiap pertanyaan. Pengukuran dan penilaian terhadap point satu dan tiga sama-sama menggunakan lima alternatif jawaban yaitu: a, b, c, d, dan e dengan skor masing-masing 5, 4, 3, 2, dan 1. Pengukuran dan penilaian pada point dua dan empat juga sama-sama menggunakan lima alternatif jawaban dengan ketegori, yaitu: selalu, sering, cukup sering, jarang/kadang-kadang, dan sangat jarang/tidak pernah dengan skor masing-masing 5, 4, 3, 2, dan 1.<sup>48</sup> Namun, peserta didik yang dijadikan informan melalui kuesioner hanya peserta didik di level dua sebagai sampel dari kelas bawah, dan peserta didik di level empat dan lima sebagai sampel dari kelas tinggi.

#### e. Triangulasi Data

Teknik triangulasi data merupakan teknik pengumpulan data dengan menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data pada sumber data yang sama. Triangulasi data diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari

---

<sup>48</sup>Anas Sudjiono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Cet. Ke-13 (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2013), hlm. 85.

sumber yang sama.<sup>49</sup> Proses triangulasi data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan cara memadukan data hasil wawancara mendalam dari berbagai sumber data atau informan dan disesuaikan dengan data hasil observasi partisipatif, data hasil dokumentasi maupun data yang diperoleh dari angket terkait dengan implementasi nilai-nilai *Piil Pesenggiri* dalam pendidikan karakter berbasis lingkungan di SD Alam Al-Karim Lampung.

Proses triangulasi data yang dilakukan peneliti yaitu seperti memastikan data hasil wawancara yang diperoleh dari salah satu guru mengenai nilai-nilai *Piil Pesenggiri* yang diprioritaskan disesuaikan dengan jawaban dari guru yang lain atau disesuaikan dengan dokumen yang relevan seperti kurikulum dan perangkat pembelajaran. Triangulasi data juga dilakukan untuk mengetahui keabsahan suatu informasi atau data dengan cara memastikan informasi hasil wawancara dengan fakta di lapangan. Peneliti melakukan pembuktian antara perencanaan yang dibuat oleh para guru dengan aplikasi di lapangan mengenai implementasi nilai-nilai *Piil Pesenggiri* melalui pengamatan langsung pada saat proses KBM yang kemudian di analisis menggunakan teori-teori yang relevan.

Melalui triangulasi data ini peneliti memperoleh keajegan data atau fenomena yang ditemukan di lapangan terkait dengan implementasi nilai-nilai *Piil Pesenggiri* dalam pendidikan karakter

---

<sup>49</sup>Sugiyono, *Memahami...*, hlm. 83.

berbasis lingkungan yang diterapkan di SD Alam Al-Karim Lampung.

Melalui cara ini, peneliti benar-benar memahami seluruh data yang diperoleh merupakan data yang bersifat valid, kredibel, atau kontradiksi yang kemudian digali kembali sampai menemukan data yang valid, kredibel, dan relevan dengan konteks penelitian.

### 3. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan kedalam kategori-kategori tertentu, menjabarkan ke dalam unit-unit atau sub-sub bab, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh peneliti maupun pembaca.<sup>50</sup> Analisis data merupakan rangkaian proses memadukan data-data yang diperoleh yang dikonfirmasikan dengan landasan teori yang relevan terhadap data penelitian untuk menghasilkan suatu kesimpulan ilmiah sesuai dengan tema penelitian. Adapun analisis data pada penelitian ini menggunakan model Miles and Huberman<sup>51</sup> yaitu dengan reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*).

Pada proses reduksi data, peneliti melakukan emilinasi atau pemilihan data-data yang penting, relevan, dan valid dari seluruh data

<sup>50</sup>Ibid., hlm. 89.

<sup>51</sup>Teknik analisis data model Miles and Huberman, lebih jelasnya dapat dibaca dalam bukunya yang berjudul, “Qualitative Data Analysis: A Sourcebook Of New Methods, Thousand Oaks, CA: Sage, 1994.” Sebagaimana yang dikutip oleh Sugiyono dalam bukunya yang berjudul “Memahami Penelitian Kualitatif”, (Bandung: Alfabeta, 2016).

yang diperoleh selama proses penelitian mengenai implementasi nilai-nilai *Piil Pesenggiri* dalam pendidikan karakter berbasis lingkungan di SD Alam Al-Karim Lampung. Peneliti juga merangkum point-point penting untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian ini yaitu nilai-nilai *Piil Pesenggiri* yang diterapkan, proses implementasi nilai-nilai *Piil Pesenggiri*, dan kondisi objektif karakter peserta didik dari sekian banyak data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dokumentasi dan penyebaran angket selama penelitian berlangsung.

Setelah melakukan proses reduksi data, peneliti menyusun data yang sudah dipilih dan menyajikannya dalam bentuk narasi, tabel, gambar dan bagan ke dalam sub-sub bab sesuai dengan rumusan masalah tersebut. Selanjutnya, peneliti melakukan analisis terhadap data yang sudah disajikan dengan teori-teori yang relevan terkait dengan teori *Piil Pesenggiri*, teori pendidikan karakter dan teori belajar humanistik dan teori belajar sosial yang kemudian menarik kesimpulan yang didukung oleh data-data yang valid dan kredibel yang diperoleh di lapangan.

#### 4. Keabsahan Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini diuji keabsahannya dengan teknik triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.<sup>52</sup> Misalnya data yang diperoleh dari hasil wawancara terhadap responden dibandingkan dengan

---

<sup>52</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 242.

data yang diperoleh dari dokumen dan hasil observasi terhadap responden, apakah sesuai atau terdapat perbedaan. Uji keabsahan data dapat dilakukan dengan uji kredibilitas data, uji *transferability*, uji *dependability* dan uji *confirmability*.<sup>53</sup> Pada penelitian ini, peneliti menguji keabsahan data penelitian dengan uji kredibilitas data.

Uji kredibilitas data yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan cara melakukan wawancara dengan berbagai sumber data atau informan yaitu kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, peserta didik, masyarakat sekitar sekolah dan wali murid terkait dengan implementasi nilai-nilai *Piil Pesenggiri* dalam pendidikan karakter berbasis lingkungan di SD Alam Al-Karim Lampung. Wawancara dengan berbagai sumber ini dilakukan untuk mengetahui kebenaran data dengan melihat kesamaan jawaban yang diberikan oleh berbagai sumber tersebut. Untuk memperoleh jawaban yang absah dan konsisten, peneliti juga mengajukan pertanyaan yang sama secara berulang-ulang terhadap masing-masing informan ketika wawancara sedang berlangsung maupun di waktu yang berbeda.

Data hasil wawancara selanjutnya di uji kebenaran dan konsistensinya melalui triangulasi data hasil wawancara dari berbagai sumber dan hasil dokumentasi yang kemudian dibuktikan melalui

---

<sup>53</sup>Uji kredibilitas data dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, tringulasi, diskusi dengan teman, analisis kasus negatif dan *member check*. Uji *transferability* dilakukan untuk mengetahui derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di tempat populasi diambil. Uji *dependability* yaitu uji reliabilitas dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Uji *konfirbility* adalah proses menguji hasil penelitian dengan proses penelitian yang dilakukan. Keempat macam uji keabsahan data tersebut secara komprehensif dapat dipelajari di dalam bukunya Sugiyono yang berjudul “*Memahami Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: Alfabeta, 2016).

pengamatan secara berulang-ulang di lapangan pada saat berlangsungnya proses KBM di kelas, di lingkungan buatan dan di lingkungan alamiah, kegiatan rutin, dan kegiatan ekstrakurikuler atau kelas bakat terkait dengan implementasi nilai-nilai *Piil Pesenggiri* dalam pendidikan karakter berbasis lingkungan di SD Alam Al-Karim Lampung. Dengan demikian, data yang diperoleh benar-benar dapat dipertanggung jawabkan validitas dan kredibilitasnya.

## F. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini terdiri dari beberapa bab yang tersusun secara sistematis dan di setiap bab mempunyai pembahasan yang berbeda-beda akan tetapi substansi pembahasannya saling berkaitan. Pada bab I peneliti mendeskripsikan latar belakang masalah dari penelitian ini yaitu terkait dengan pentingnya merevitalisasi nilai-nilai yang bersumber dari falsafah hidup orang Lampung (*Piil Pesenggiri*) dalam rangka membentuk karakter peserta didik dalam mengadapi derasnya pengaruh negatif yang disebabkan oleh perkembangan zaman di *digital era* ini. Penelitian ini berlokasi di SD Alam Al-Karim Lampung yang mengimplementasikan nilai-nilai *Piil Pesenggiri* dalam pendidikan karakter berbasis Lingkungan.

Pada bab ini dijelaskan tujuan dan kegunaan dari penelitian ini. Untuk menghindari kesamaan tema dan objek penelitian atau *positioning* dari penelitian ini, peneliti melakukan kajian pustaka terhadap hasil penelitian-penelitian sebelumnya yang memiliki kesamaan aspek penelitian untuk mengetahui perbedaan dari penelitian ini. Penelitian ini dilakukan dengan

metode ilmiah yang relevan sebagai pedoman dalam memperoleh data, menganalisis dan menyimpulkan data dari hasil temuan di lapangan. Oleh karena itu, pada bab ini dideskripsikan mengenai metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Peneltian ini juga menggunakan kerangka teori yang kuat sebagai pedoman selama proses penelitian sesuai dengan judul penelitian yaitu terkait dengan implementasi nilai-nilai *Piil Pesenggiri* dalam pendidikan karakter berbasis Lingkungan.

Teori-teori yang dijadikan pedoma oleh peneliti yaitu teori mengenai implementasi pendidikan karakter, hakikat pendidikan karakter, komponen-komponen dalam pendidikan karakter, metode-metode yang digunakan dalam mengimplementasikan pendidikan karakter, hakikat nilai-nilai *Piil Pesenggiri* dalam pendidikan karakter, hubungan pendidikan karakter dengan lingkungan, teori belajar humanistik yang digunakan untuk menganalisis kebebasan peserta didik ketika mengikuti proses KBM berbasis lingkungan (*outdoor*), dan teori belajar sosial untuk menganalisis pengaruh lingkungan belajar terhadap karakter peserta didik di SD Alam Al-Karim Lampung. Penjelasan mengenai teori-teori ini dideskripsikan pada bab II.

Penelitian ini hanya difokuskan di SD Alam Al-Karim Lampung yang sesuai dengan kriteria tema dari pada penelitian ini. SD Alam Al-Karim Lampung merupakan sekolah yang memiliki keunikan tersendiri dari sekolah dasar pada umumnya yang ada di Lampung. Sekolah ini menerapkan kebudayaan lokal Lampung atau nilai-nilai *Piil Pesenggiri* dalam mendidik karakter peserta didik. Pendidikan karakter di sekolah ini menjadi prioritas

utama yang harus diterapkan dan terintegrasi ke dalam visi misi, kurikulum, dan program-program di setiap aktifitas akademik dan non-akademik dengan menerapkan konsep belajar bersama alam (BBA) atau belajar di luar kelas (*outdoor*). Konsep BBA ini sangat relevan dengan letak geografis sekolah yang berada di lereng perbukitan kota Bandar Lampung. Gambaran mengenai SD Alam Al-Karim Lampung dijelaskan pada bab III.

Setelah data-data di lapangan terkumpul, peneliti melakukan analisis data dengan berpedoman terhadap metode analisis data dan kerangka teori yang digunakan yang kemudian dideskripsikan ke dalam sub-sub bab yaitu meliputi nilai-nilai *Piil Pesenggiri* yang diimplementasikan, proses implementasi nilai-nilai *Piil Pesenggiri*, dan hasil dari implementasi nilai-nilai *Piil Pesenggiri* dalam pendidikan karakter berbasis lingkungan terhadap karakter peserta didik di SD Alam Al-Karim Lampung. Hasil dan pembahasan penelitian ini dideskripsikan pada bab IV. Hasil dari penelitian ini kemudian di simpulkan oleh peneliti sesuai dengan fakta yang ditemukan di lapangan dan diberikan saran-saran yang relevan sebagai bahan refleksi kedepan dalam mengimplementasikan nilai-nilai *Piil Pesenggiri* dalam pendidikan karakter berbasis lingkungan secara utuh dan komprehensif. Kesimpulan dan saran ini dideskripsikan pad bab V.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data yang diperoleh, peneliti menyimpulkan bahwa implementasi nilai-nilai *Piil Pesenggiri* dalam pendidikan karakter berbasis lingkungan di SD Alam Al-Karim Lampung belum diterapkan secara optimal dan komprehensif. Nilai-nilai *Piil Pesenggiri* tidak menjadi satu-satunya sumber nilai yang diimplementasikan secara teori maupun praktek. Secara teori, nilai-nilai *Piil Pesenggiri* dijelaskan secara khusus hanya pada mata pelajaran bahasa Lampung di level tinggi dengan alokasi waktu yang sangat terbatas yaitu hanya dua kali pertemuan dalam satu bulan dan hanya dijelaskan secara sekilas di setiap akhir kegiatan, tetapi hal ini sangat jarang dilakukan.

Secara praktek, nilai-nilai *Piil Pesenggiri* diimplementasikan dalam pendidikan karakter berbasis lingkungan di SD Alam Al-Karim Lampung yang mencakup empat kurikulum yaitu *logika sains*, *akhlak islamika*, *business*, dan *leadership*. Nilai-nilai *Piil Pesenggiri* yang dipraktekkan yaitu nilai sopan santun, murah hati, jujur, ramah tamah, toleran, komunikatif, peduli sosial, peduli lingkungan, rasa hormat, bertanggung jawab, bekerja keras, musyawarah, tolong menolong, dan gotong royong. Implementasi nilai-nilai tersebut dipraktekkan dengan berbagai program akademik maupun non-akademik yaitu program harian, program *pekanan*, program bulanan,

Semesteran, kegiatan spontan, proses KBM, kelas bakat (*ekstrakurikuler*), dan keteladanan para guru. Hasilnya, karakter peserta didik terlihat cukup baik dengan mempraktekan kegiatan-kegiatan positif tersebut secara rutin.

Fakta di lapangan juga membuktikan bahwa implementasi nilai-nilai *Piil Pesenggiri* secara praktek tidak sepenuhnya membentuk karakter peserta didik tanpa diringi dengan pengetahuan (*knowing*) dan penghayatan (*feeling*) terhadap nilai-nilai *Piil Pesenggiri* secara intens. Data di lapangan menunjukkan hampir seluruh peserta didik di level rendah hingga di level tinggi kurang mengetahui dan memahami nilai-nilai yang terkandung di dalam *Piil Pesenggiri* secara utuh dan komprehensif, bahkan masih ada peserta didik yang merasa asing dengan istilah *Piil Pesenggiri*. Sebab, peserta didik tidak mendapatkan pengetahuan dan penghayatan secara intens bahwa telah dan sedang melestarikan *Piil Pesenggiri* yang sebenarnya mengandung nilai-nilai positif yang relevan dengan falsafah hidup bangsa dan agama serta sebagai suatu nilai atau karakter asli masyarakat Lampung yang harus dilestarikan dan diaktualisasikan dalam bentuk pola pikir, sikap, dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari.

## B. Saran

Berdasarkan fakta terkait dengan implementasi nilai-nilai *Piil Pesenggiri* dalam pendidikan karakter berbasis lingkungan yang peneliti peroleh di lapangan, ada beberapa saran yang peneliti sampaikan yaitu:

1. Sebagai lembaga sekolah yang memiliki prinsip melestarikan nilai kebudayaan lokal, sebaiknya nilai-nilai *Piil Pesenggiri* secara teori tidak

hanya dijelaskan pada saat jam pelajaran bahasa Lampung saja tetapi juga terintegrasi secara intens di setiap proses KBM dan kegiatan melalui proses refleksi di setiap akhir pembelajaran atau di akhir kegiatan .

2. Implementasi nilai-nilai *Piil Pesenggiri* seharusnya tidak serta merta diimplementasikan dengan metode praktek (*action*) dan pembiasaan (*habit*), melainkan diiringi dengan pemahaman secara teori (*knowing*) dan penghayatan (*feeling*) hakikat makna dari *Piil Pesenggiri*. Sebab, pendidikan karakter tidak hanya perihal bagaimana peserta didik mempraktekkan nilai saja, melainkan juga bagaimana memahami dan menginternalisasikan nilai yang dalam hal ini yaitu nilai *Piil Pesenggiri* sebagai identitas kebudayaan yang terpatri kedalam pribadi peserta didik.
3. Guru harus meningkatkan pengawasan dan kontrol secara intensif terhadap peserta didik selama KBM berlangsung. Sebab, pendidikan karakter melalui konsep belajar bersama alam (BBA) juga berdampak negatif bagi karakter pesera didik yang seringkali tidak bisa fokus, tidak tenang, dan cenderung banyak bermain ketika KBM berlangsung di kelas, karena terbawa kebiasaan bergerak dan berekspresi dalam mengaktualisasikan dirinya ketika belajar *out door* atau di alam terbuka.
4. Keluarga merupakan pusat pendidikan yang pertama bagi peserta didik. Karakter peserta didik di usia dasar sangat dipengaruhi oleh perilaku atau keteladanan yang diberikan oleh orang tua. Oleh karena itu, orang tua harus berperan aktif dalam mendidik dan menjalin sinergisitas yang intensif dengan para guru dalam rangka membentuk karakter peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman, Maman, & Muhibin, Ali, Sambas, *Panduan Praksis Memahai Penelitian*, Bandung: Pustaka Setia, 2011.

Alfan, Muhammad, *Filsafat Kebudayaan*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2013.

Alfian, *Persepsi Masyarakat Tentang Kebudayaan*, Jakarta: PT Gramedia, 1984.

Alwisol, *Psikologi Kepribadian*, Malang: UMM Press, 2009.

Anshoriy, Nasruddin, *Strategi Kebudayaan*, Malang: UB Press, 2013.

Anwar, Chairul, *Teori-teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer: Formula dan Penerapannya dalam Pembelajaran*, Yogyakarta: IRCiSoD, 2017.

Asmani M., J., *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, Yogyakarta: DIVA Press, 2013.

Berkowitz, M. W., "The Science Of Character Education", dalam Beringing A New Era Character Education, Ed., Damond and William, Stanford: Hoovers Institution Press, 2002.

Bujuri, Dian A, "Analisis Kebutuhan Anak Usia Dasar dan Implikasinya dalam Penyelengaraan Pendidikan", dalam *Jurnal Ilmiah PGMI*, Vol.4, 2018.

Bujuri, Dian A, "Analisis Perkembangan Kognitif Anak Usia Dasar dan Implikasinya dalam Kegiatan Belajar Mengajar", dalam *Jurnal Literasi*, Vol. IX, 2018.

Chafid, Fandeli, *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Prinsip Dasar Dalam Pembangunan*, Cet. Ke-4, Yogyakarta: Liberty Offset, 2012.

Creswell W. John, *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2016.

Darmadi, Hamid, *Urgensi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Darmayanti, Eva, Stovika, “Evaluasi Program Pendidikan Karakter di SD Kabupaten Kulon Progo”, *Tesis*, Yogyakarta: Program Pascasarjana Program Studi Pendidikan Dasar Universitas Negeri Yogyakarta, 2014.

Darmiatun S. & Daryanto, *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, Yogyakarta: Gava Media, 2013.

Darmoko, Eko, *Tesaurus Bahasa Indonesia*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2009.

Diana, Nirva, “Manajemen Pendidikan Berbasis Budaya Lokal Lampung (Analisis Eksploratif Mencari Basis Filosofis)”, dalam *Jurnal Analisis*, Vol. XII, No. 1, 2012, 183-208.

Dokumen PERPRES Nomor 87 Tahun 2017 Tentang Penguanan Pendidikan Karakter.

Dokumen *UU Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*.

Dokumen *UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

Dokumen *UU Nomor 5 Tahun 2017 Tentang Pemajuan Kebudayaan*.

Elmubarok, Zaim., *Membumikan Pendidikan Nilai: Mengumpulkan yang teserak, Menyambung yang terputus dan menyatukan yang tercerai*, Bandung: Alfabeta, 2008.

Farida YT., *Evaluasi Program dan Instrumen Evaluasi*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008.

Fattah, Damanhuri, *Pemahaman dan Pengamalan Filsafat Hidup Orang Lampung (Piil Pesenggikhi)*, Bandar Lampung: LP2M IAIN Raden Intan Lampung, 2015.

Fatriany, Fenny., Fathurrohman P., & Suryana, AA., *Pengembangan Pendidikan Karakter*, Bandung: PT Refika Aditama, 2013.

Fitria N, Nurfaizal, & Rosidah A, "Model Bimbingan Kelompok Berbasis Nilai Nengah Nyampur dalam Falsafah Hidup Orang Lampung untuk Meningkatkan Penyesuaian Diri", dalam *Jurnal Fokus Konseling*, Vol. 1, No. 2, 2015, 118-132.

Gunawan, Wibowo & Agus, *Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal di Sekolah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.

Hamilton S., Sitorus M., & Ikhwan M., *Wujud, Arti dan Fungsi Puncak-Puncak Kebudayaan Lama dan Asli Bagi Masyarakat Lampung: Sumbangan Kebudayaan Daerah Terhadap Kebudayaan Nasional*, Lampung: DEPDIKBUD Provinsi Lampung, 1996.

Haryadi, Fachruddin, *Falsafah Piil Pesenggikhi Sebagai Norma Tatakrama Kehidupan Sosial Masyarakat Lampung*, Lampung: CV.Gunung Pesagi, 1996.

Haryadi, Fachruddin, *Falsafah Piil Pesenggikhi Sebagai Norma Tatakrama Kehidupan Sosial Masyarakat Lampung*, Lampung: CV.Gunung Pesagi, 2003.

Hariyanto dan Samani M., *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, Cet. Ke-3, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.

Hendar Putranto & Mudji Sutrisno, *Teori-teori Kebudayaan*, Yogyakarta: Kanisius, 2005.

Hidayat, Nur, *Model Pendidikan Karakter di Pondok Pesantren Pabelan Mungkid Magelang Jawa Tengah*, Yogyakarta: Pascasarjana UMY, 2017.

Jeanne EO, *Psikologi Pendidikan*, terj. Wahyu Indianti dkk., Jakarta: Penerbit Erlangga, 2009.

*Kamus Praktis Bahasa Indonesia*, Santoso, Surabaya: Pustaka Agung Harapan.

Kadri, Muhammad & Sani, Abdullah R., *Pendidikan Karakter: Mengembangkan Karakter Anak yang Islami*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016.

Kaelan, “*Pendidikan Pancasila*”, Yogyakarta: Paradigma, 2004.

Kartadinata, Sunaryo, dkk., “*Pendidikan Kedamaian*”, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.

Khairani, Misbahul, “*Pendidikan Karakter Peserta didik Melalui Pola Asuh Orang Tua di SDIT Nurul Ilmi Tenggarong Kabupaten Kutai Kartanegara*”, *Tesis*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2012.

Koesoema Doni A., *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*, Jakarta: Gramedia, 2007.

Koesoema Doni A., *Pendidikan Karakter Utuh dan Menyeluruhan*, Yogyakarta: PT Kanisius, 2015.

Koesoema Doni A., *Strategi Pendidikan Karakter: Revolusi Mental dalam Lembaga Pendidikan*, Yogyakarta: PT Kanisius, 2015.

*Kompas*, 10 Maret 2018.

Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.

Kurniawan, Syamsul, *Pendidikan Karakter*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.

Kusumohamidjojo, Budiono, *Filsafat Kebudayaan: Proses Realisasi Manusia*, Cet. Ke-II, Yogyakarta: Jalasutra, 2010.

Lestari Prawidya, "Membangun Karakter Peserta Didik Melalui Kegiatan Intrakurikuler, Ekstrakurikuler, dan Hidden Curriculum di SD Budi Mulya Dua Pendeansari Yogyakarta", *Tesis*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013.

Lickona, Thomas, *Character Matters*, terj. Juma Abdu Wamaungo & Jean Antunes Rudolf Zien, Cet.ke-3, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015.

Lickona, Thomas, *Educating For Character*, terj. Juma Abdu Wamaungo, Cet. Ke-5, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016.

Maksudin, *Pendidikan Karakter Non-Dikotomik*, Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2013.

Maupin, L., & Sipos R., *A Framework For Scholl Sucsess: 11 Principles Of Efective Character Education*, Whasington DC: Character Education Partnership, 2010.

Menteri Sekretaris Negara, "Dokumen PERPRES Nomor 87 Tahun 2017 Tentang Penguanan Pendidikan Karakter", Jakarta, 16 September 2017.

Mulyasa, Edi, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, Cet.Ke-III, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.

Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik dan Implementasi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002.

Mustika, Wayan, *Sekilas Budaya Lampung dan Seni Tari Pertunjukan Tradisionalnya*, Bandar Lampung: Buana Cipta, 2011.

Muzakki, Ahmad, “Memperkenalkan Kembali Kehidupan Harmoni Berbasis Kearifan Lokal (*Piil Pesenggikhi*) pada Masyarakat Adat Lampung”, dalam *Jurnal Penamas*, Vol. 30, No. 3, 2017, 261-280.

Nailasary Asniyah, “Manajemen Pendidikan Karakter Terintegrasi dalam Pembelajaran dan Pembudayaan Sekolah (Studi Deskriptif di SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta, *Tesis*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013.

Nurochim., Rusmin Tumanggor & Kholis Ridho, *Ilmu Sosial & Budaya Dasar*, Cet. Ke-2, Jakarta: Kencana, 2012.

Panjaitan, Putra A., dkk, *Korelasi Kebudayaan dan Pendidikan: Membangun Pendidikan Berbasis Budaya Lokal*, Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014.

Patty F, dkk, *Pengantar Psikologi Umum*, Bandung: Usaha Nasional, 1982.

Pairulsyah, “Kualitas Pelayanan Publik Samsat Lampung Dalam Perspektif Budaya *Piil Pesenggiri*”, dalam *Fiat Justicia Jurnal Ilmu Hukum*, Vol. 7 No. 2, 2013.

Permana Johar, Triatna, Cepi T., & Kesuma D., *Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktek di Sekolah*, Cet. Ke-III, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.

Putranto ,Hendar, & Sutrisno, Mudji, *Teori-teori Kebudayaan*, Yogyakarta: Kanisius, 2005.

Ruth DF., Dianne EP., & Sally WO., *Human Development*, Jakarta: Kencana, 2010.

Rumanta, Maman, *Pendidikan Lingkungan Hidup*, (Banten: Universitas Terbuka, 2016.

Sahlan, Asmaun & Praseyo, Teguh, Angga, *Desain Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter*, Cet. Ke-III, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.

Samani, Muchlas, dan Hariyanto, *Pendidikan Karakter*, Cet. Ke-III, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.

Santoso, LH., *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*, Surabaya: Pustaka Agung.

Santrock W John, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Selemba Humanika, 2011.

Santrock W John, *Perkembangan Anak*, terj. Mila Rachmawati dan Anna Kuswanti, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2007.

Schunk, Daleh H., *Learning Theories and Educational Perspective*, terj. Eva Hamdiah & Rahmat Fajar, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.

Saputro, Cahyo CH., *Piil Pesenggikhi, Etos dan Semangat Kelampungan*, Lampung: Jung Foundation Lampung Heritage, 2011.

Sinaga, Margaretha Risma., “Revitalisasi Tradisi: Strategi Mengubah Stigma Kajian *Piil Pesenggiri* dalam Budaya Lampung”, dalam *Jurnal Masyarakat Indonesia*, Vol. 40 (1) Juni 2014, 109-126.

Sitorus M., dkk., *Integrasi Nasional: Suatu Pendekatan Budaya Masyarakat Lampung*, Lampung: Civi Arian Jaya, 1996.

Skinner, B.F., *Ilmu Pengetahuan dan Perilaku Manusia*, terj. Science and Human Behavior, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.

Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Cet. Ke-13, Depok: PT Rajagrafondo Persada, 2013.

Sugihartono, dkk., *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta : UNY Press, 2007.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2009.

Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Cet.Ke-12, Bandung: Alfabeta, 2016.

Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan*, Bandung: Alfabeta, 2016.

Sujadi, Firman, “*Lampung Sai Bumi Ruwa Jurai*”, Jakarta: Penerbit Cita Insan Madani, 2012.

Sukmadinata, Syaodih & Nana, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2010.

Sulo, La L., & Tirtarахardja, Umar, *Pengantar Pendidikan*, Cet.Ke-2, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008.

Tilaar, H.A.R., *Pedagogik Teoritis untuk Indonesia*, Jakarta: PT Kompas Media Nusantara, 2015.

Tilaar, H.A.R., *Pendidikan Kebudayaan dan Masyarakat Madani*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002.

Tim Kreatif LKM UNJ, *Demokrasi Pendidikan Indonesia Menuju Masyarakat Terdidik Berbasis Budaya*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.

Tim Penulisan, *Sejarah Perjuangan Kemerdekaan di Lampung, Buku I*, Bandar Lampung: CV Mataram, 1994.

Upton, Penney., *Psikologi Perkembangan*, terj. Noermalasari Fajar Widuri, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2012.

Usman, *Filsafat Pendidikan*, Yogyakarta: Teras, 2010.

Wibowo, Agus & Gunawan, *Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal di Sekolah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.

Widiyanti, Esti Y., “Keefektifan Model Susan Loucks-Horsley (SLH) Untuk Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Sains di Tingkat Sekolah Dasar”, *Tesis*, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Dasar Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta, 2011.

Wuryanignsih Desi, “*Manajemen Kurikulum Pendidikan Karakter Sekolah Inklusif di SD Tumbuh 2 Yogyakarta*”, *Tesis*, Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta, 2016.

Yusuf, Himyari, “Nilai-nilai Islam dalam Falsafah Hidup Masyarakat Lampung”, dalam *Kalam: Jurnal Studi Agama dan Pemikiran*, Vol. 10, No.1, 2016, 167-192.

Zuchdi, Darmiyati, *Humanisasi Pendidikan*, Cet. Ke-II, Jakarta : PT Bumi Aksara, 2009.

[Https://youtu.be/VB6Y5XqYzA](https://youtu.be/VB6Y5XqYzA)

[Https://www.youtube.com/watch?v=ZokLRmpP3Gs](https://www.youtube.com/watch?v=ZokLRmpP3Gs)

# Lampiran-lampiran



**Profil Pendidik dan Tenaga Kependidikan  
SD Alam Al-Karim Lampung**

No	Nama	JK	Status Kepegawaian	Jenis PTK	Prodi Lulusan
1	Agus Priyono, S.T	L	Guru Honor Sekolah	Guru Kelas	Teknologi Kependidikan
2	Ahmad Syafei, S.Pd.I	L	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel	Pendidikan Agama Islam
3	Ahmad Zamroni, S.Pd	L	Guru Honor Sekolah	Operator	Pendidikan Matematika
4	Ayu Savitri Aisyah Yuda, S.Pd	P	GTY/PTY	Guru Mapel	Matematika
5	Azni Fera Puspita, S.Pd	P	Guru Honor Sekolah	Guru Kelas	PGMI
6	Beda Fitriana, S.Pd.	P	GTY/PTY	Guru Kelas	Guru Kelas SD/MI
7	Devi Audina Pratama, S.Pd	P	Guru Honor Sekolah	Guru Kelas	Bahasa Inggris
8	Dini Rahma Oktora, S.Pd	P	Guru Honor Sekolah	Guru Kelas	Sejarah
9	Ecin Karwati, S.Pd	P	Guru Honor Sekolah	Guru Kelas	Biologi
10	Eka Sari Famujiningsih, S.Pd	P	Guru Honor Sekolah	Guru Kelas	Pendidikan Agama Islam
11	Iin Mustanginah, S.Sos	P	Guru Honor Sekolah	Guru Kelas	KPI
12	Mulya Pradibta, S.Pd	P	Guru Honor Sekolah	Guru Kelas	PAI
13	Kanti Larasati, Amd	P	Guru Honor Sekolah	Staff	Lainnya
14	Kiki Lafenia Irawan, S.Pd	P	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel	Bahasa Inggris
15	Mufroil, S.Pd.I	L	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel	Bahasa Arab
16	Nur Halimah, S.Pd	P	GTY/PTY	Guru Kelas	Lainnya
17	Oktia Wulandari, S.Pd	P	GTY/PTY	Guru Kelas	Kimia
18	Rizki Damayanti, S.Pd	P	GTY/PTY	Guru Inklusi	Bahasa Inggris
19	Sahdi Saputra, S.Pd	L	Guru Honor Sekolah	Guru Kelas	Guru Kelas SD/MI

20	Sri Sumarni, S.Pd	P	GTY/PTY	Guru Kelas	Biologi
21	Suprianto, S.Pd.I	L	Guru Honor Sekolah	Guru Kelas	Pendidikan Agama Islam
22	Tila Paulina, S.Pd	P	GTY/PTY	Kepala Sekolah	Sejarah
23	Vini Lukitasari, S.Pd	P	Guru Honor Sekolah	Guru Kelas	Lainnya
24	Pandu Azizi, S.P	L	GTY/PTY	Guru Kelas	Agroteknologi
25	You Pensi Olvatika, S.Pd	P	Guru Honor Sekolah	Guru Kelas	Bimbingan dan Konseling
26	Zahra Mawaddah, S.Pd	P	Guru Honor Sekolah	Guru Kelas	Bahasa Inggris
27	Nabela Islamiati Yuan, S.Pd	P	Guru Honor Sekolah	Guru Kelas	Pendidikan Kimia
28	Arini Amalia Husna, S.Pd	P	Guru Honor Sekolah	Guru Kelas	Bahasa Inggris
29	Agus Afriyanto, S.Kom	L	Guru Honor Sekolah	Guru Kelas	SI
30	Linda Kurniawati, S.Pd	P	Guru Honor Sekolah	Guru Kelas	Pendidikan Ekonomi
31	Rizki	L	Penjaga	Satpam	SMA
32	Nyimas	P	Penjaga	Petugas Kebersihan	Lainnya



## KURIKULUM AKHLAK ISLAMIKA

Semester : I

Kelas : 3 dan dan 4

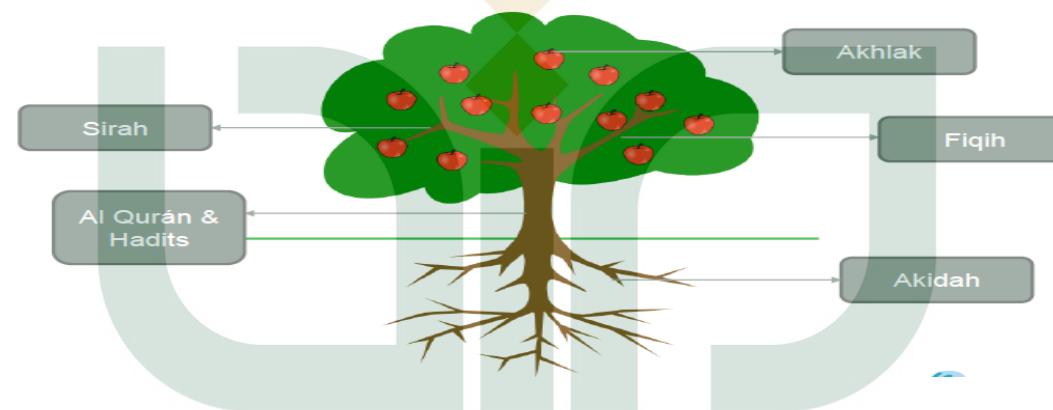
### Filosofi Kurikulum Akhlak

Sesuai dengan Visi dan Misi Sekolah Alam Al-Karim Lampung, yakni “Menjadi generasi pemimpin mulia yang rahmatan lil alaamiin” dan misi Sekolah Alam Al-Karim Lampung pada poin **Al Quran dan Al Hadits** (sebagai sumber utama pembelajaran), **Amanah dan Adil** (meningkatkan rasa bertanggung jawab), **Iman** (mengoptimalkan keimanan dan ketakwaan), dan **Mulia** (menjadi manusia rahmatan lil alaamiin). Sesuai dengan hakikat diutusnya Rasulullah SAW dan metode yang mengharuskan guru menjadi teladan (*ustadiyatul alam*)/guru peradaban.

إِنَّمَا بُعْثِتُ لِأَتَمِّمَ صَالِحَ الْأَخْلَاقِ

“Sesungguhnya aku (Muhammad SAW) diutus untuk menyempurnakan akhlak.” (HR. Bukhari)

### Hakikat Akhlak



G.AL-KARIM.SD  
Tgl. Dikeluarkan 8 Januari 2018

Tahun Ajaran : 2018 – 2019  
Penaggung Jawab : Suprianto, S.Pd.I

## Akhlik Value Level 3 & 4 Semester 1

<b><i>Quran Value Semester I</i></b>	<b><i>Hadits Stage Two Semester I</i></b>
Al-Qori'ah	Pemimpin yang Adil (Adl)
At-Takasur	Berkata Jujur (Shidiq)
Al-Asr	Menjaga Aib Orang Lain (Waliy)
Al-Humazah	Sebaik-baik Manusia (Nafi')
Al-Fiil	

## Silabus Kurikulum Akhlak Islamika Level 3 & 4 Semester I

<b>TUJUAN UMUM</b>	<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>INDIKATOR</b>	
Menerima ajaran agama yang dianutnya	Aqidah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meyakini adanya Allah SWT Maha Mengetahui, Maha Melihat dan Maha Mendengar</li> <li>• Mengetahui keesaan Allah Yang Maha Pencipta berdasarkan pengamatan terhadap dirinya dan makhluk CiptaanNya yang dijumpai di sekitar rumah dan sekolah.</li> <li>• Mengetahui makna Asmaul Husna: Al-Wahhab, Al-Alim, As-Sami</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa meyaqini bahwa Allah Maha Mengetahui, Maha Melihat dan Maha Mendengar</li> <li>• Siswa meyaqini adanya makhluk dan alam sekitar adalah tanda-tanda keesaan Allah</li> <li>• Siswa mengetahui sifat-sifat Allah dengan mengenal nama-namanya</li> </ul>
	Membiasakan doa pada kehidupan sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terbiasa berzikir dan berdoa setelah selesai shalat sebagai wujud dari pemahaman Q.S. AlKautsar</li> <li>• Terbiasa berdzikir dan berdo'a saat memulai aktivitas dan sesudah aktivitas</li> <li>• Menghafal do'a terhindar dari fitnah</li> <li>• Terbiasa berdzikir dan berdo'a di dalam perjalanan</li> <li>• Menghafal do'a kesehatan jasmani dan rohani</li> <li>• Terbiasa berdzikir, dan berdo'a ,beristihgfar ketika lupa</li> <li>• Menghafal do'a minta kelembutan hati</li> <li>• Menghafal do'a ketika diberi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa Terbiasa berzikir dan berdoa setelah selesai shalat sebagai wujud dari pemahaman Q.S. AlKautsar</li> <li>• Siswa Terbiasa berdzikir dan berdo'a saat memulai aktivitas dan sesudah aktivitas</li> <li>• Siswa Menghafal do'a terhindar dari fitnah</li> <li>• Siswa Terbiasa berdzikir dan berdo'a di dalam perjalanan</li> <li>• Siswa Menghafal do'a kesehatan jasmani dan rohani</li> <li>• Siswa Terbiasa berdzikir, dan berdo'a ,beristihgfar ketika lupa</li> <li>• Siswa Menghafal do'a minta kelembutan hati</li> <li>• Siswa Menghafal do'a ketika diberi</li> </ul>
	Melakukan praktik ibadah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menunaikan shalat secara tertib sebagai wujud dari pemahaman Q.S. Al-Baqarah (2):</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa Menunaikan shalat secara tertib sebagai wujud dari pemahaman Q.S. Al-Baqarah (2):</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengerti makna shalat sebagai wujud dari pemahaman Q.S. al-Kautsar</li> <li>Mengerti makna zikir dan doa setelah shalat</li> <li>Mengetahui hikmah ibadah shalat melalui pengamatan dan pengalaman di rumah dan sekolah</li> <li>Menunaikan praktik ibadah zikir setelah shalat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa Mengerti makna shalat sebagai wujud dari pemahaman Q.S. al-Kautsar</li> <li>Siswa Mengerti makna zikir dan doa setelah shalat</li> <li>Siswa Mengetahui hikmah ibadah shalat melalui pengamatan dan pengalaman di rumah dan sekolah</li> <li>Siswa Menunaikan praktik ibadah zikir setelah shalat</li> </ul>
	Menghafal <b>Qur'an</b> dan <b>Hadis</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengetahui hadits yang terkait dengan perilaku mandiri, percaya diri, dan tanggung jawab</li> <li>Membaca kalimat-kalimat dalam Al-Quran dengan benar</li> <li>Menulis huruf hijaiyyah dalam Al_Quran dengan benar</li> <li>Melafalkan Q.S. Al-Fiil sampai dengan Q.S. Al-Qori'ah dengan benar dan jelas</li> <li>Menunjukkan hafalan Q.S Al-Fiil sampai dengan Q.S. Al-Qori'ah dengan benar dan jelas</li> <li>Mengetahui makna hadits kejujuran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mengetahui hadits yang terkait dengan perilaku mandiri, percaya diri, dan tanggung jawab</li> <li>Siswa membaca kalimat-kalimat dalam Al-Quran dengan benar</li> <li>Siswa menulis huruf hijaiyyah dalam Al_Quran dengan benar</li> <li>Siswa melafalkan Q.S. Al-Fiil sampai dengan Q.S. Al-Qori'ah dengan benar dan jelas</li> <li>Siswa menunjukkan hafalan Q.S Al-Fiil sampai dengan Q.S. Al-Qori'ah dengan benar dan jelas</li> <li>Siswa mengetahui makna hadits kejujuran</li> </ul>
	Mengetahui <b>Siroh Nabawi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengetahui kisah keteladanan Nabi Yusuf a.s.</li> <li>Mengetahui kisah keteladanan Nabi Syu'aiba a.s.</li> <li>Mengetahui kisah keteladanan Nabi Ibrahim a.s dan Nabi Ismail a.s. (rasa ingin tahu, sabar, dan rela berkorban, hormat dan patuh kepada orang tua)</li> <li>Menceritakan kisah keteladanan Nabi Muhammad SAW</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mengetahui kisah keteladanan Nabi Yusuf a.s.</li> <li>Siswa mengetahui kisah keteladanan Nabi Syu'aiba a.s.</li> <li>Siswa mengetahui kisah keteladanan Nabi Ibrahim a.s dan Nabi Ismail a.s. (rasa ingin tahu, sabar, dan rela berkorban, hormat dan patuh kepada orang tua)</li> <li>Siswa menceritakan kisah keteladanan Nabi Muhammad SAW</li> </ul>

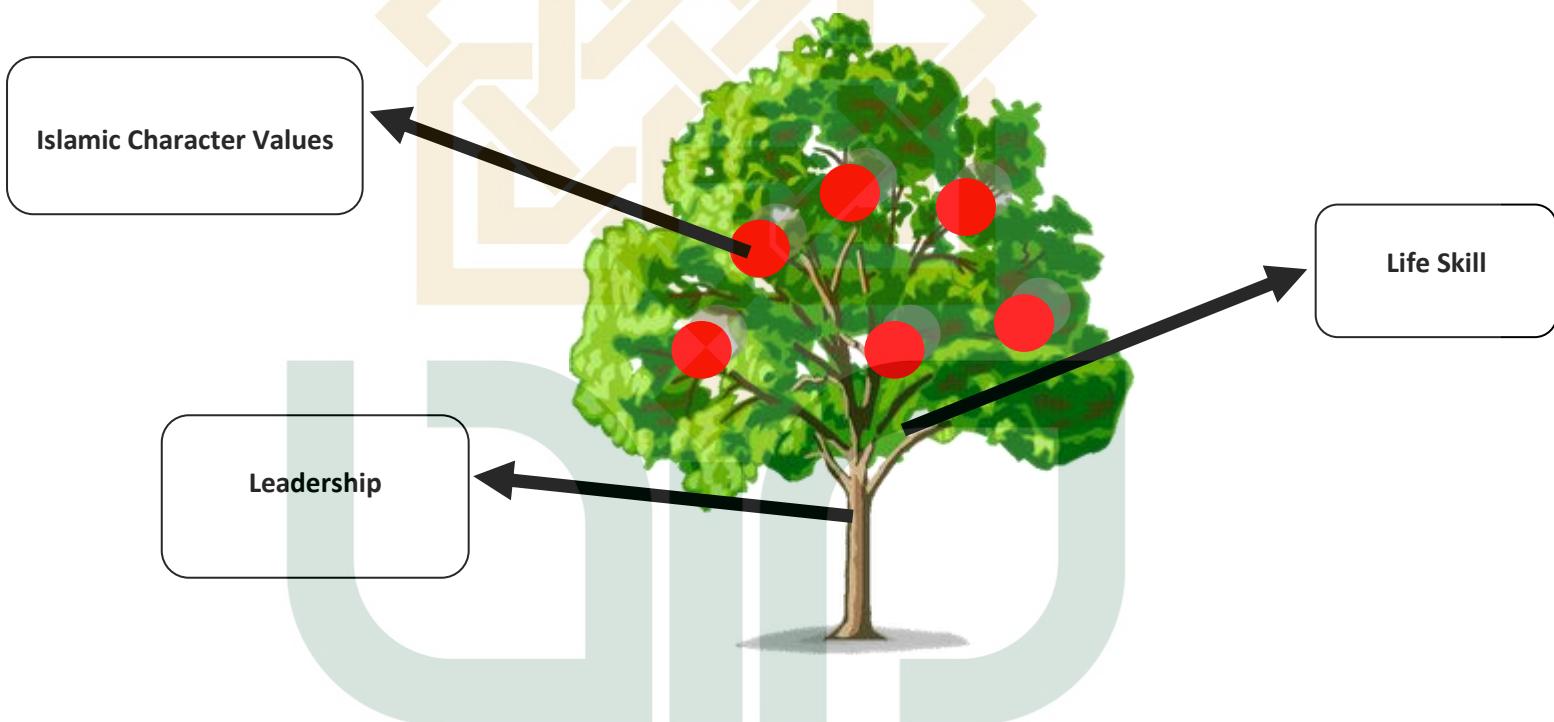


## KURIKULUM LEADERSHIP

Semester : I  
Kelas : 3 dan 4

G.AL-KARIM.SD  
Tgl. Dikeluarkan 17 Juli 2018

Tahun Ajaran : 2018 – 2019  
Penaggung Jawab : Mufroil



## Silabus Kurikulum Leadership

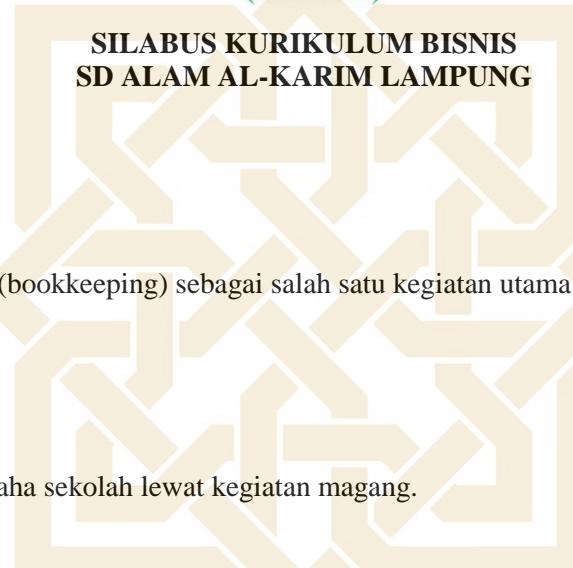
Level 3 Semester I

Kelas	Muatan	Kompetensi Dasar (KD)		Indikator
3	Islamic Character Value	1. <b>Akhhlak Yang Terpuji</b>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jujur dan berkata baik</li> <li>• Tidak mencela orang lain</li> <li>• Mendengarkan orang yang sedang berbicara</li> <li>• Suka membantu sesama yang membutuhkan</li> <li>• Menyayangi yang lebih muda dan menghormati yang lebih tua</li> <li>• Mengetahui dan melaksanakan adab makan dan minum</li> </ul>
		2. <b>Fisik yang kuat dan sehat</b>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak tidur setelah sholat subuh</li> </ul>
	Leadership	1. <b>Syukur</b> (Menerima dengan senang hati segala karunia dari Alloh)		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengucapkan Alhamdulillah setiap mendapatkan nikmat</li> <li>• Menunjukkan wajah berseri ketika bertemu dengan orang lain</li> <li>• Mengucapkan terimakasih terhadap sekecil apapun kebaikan orang lain</li> </ul>
		2. <b>Berani</b>	Berani tampil di depan Umum	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mampu berbicara di depan kelas</li> <li>• Siswa mampu mengutarakan keinginannya</li> <li>• Siswa mampu memperkenalkan dirinya kepada orang baru</li> </ul>
			Berani Berkata Benar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mampu menceritakan apa yang dialami dan/atau yang disaksikannya</li> <li>• Siswa mampu menerima teguran dengan baik</li> <li>• Siswa mampu membedakan benar dan salah</li> </ul>
			Mampu mengatasi rasa takut	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa berani mencoba menghadapi rintangan</li> <li>• Berusaha melawan rasa takut melewati rintangan</li> <li>• Memperbanyak berdzikir untuk menumbuhkan keberanian</li> </ul>
		3. <b>Jujur</b>	Jujur dalam perkataan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mau mengakui kesalahan</li> <li>• Tidak berbohong</li> </ul>
			Jujur dalam perbuatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak mengambil barang yang bukan miliknya</li> <li>• Berusaha mengembalikan barang temuan kepada pemiliknya</li> </ul>
	Life Skill	1. <b>P3M</b>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Cakap Membersihkan dan membersih luka ringan</li> </ul>
		2. <b>Jungle Cooking</b>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terampil memasak makanan instan (Mie Instan dan sarden)</li> </ul>
		3. <b>Keterampilan dasar fisik</b>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berenang</li> </ul>



C.AL-KARIM.SD  
Tgl. Dikeluarkan 9 Juni 2018

Semester : 1 (Satu) dan II (Dua)  
Kelas : 5 (Lima)



Tahun Ajaran : 2018 – 2019  
Fasilitator PJ : Ahmad Syafe'i, S. Pd.I

**Tujuan Umum :**

Memperkenalkan kepada siswa tentang pencatatan keuangan (bookkeeping) sebagai salah satu kegiatan utama dalam bisnis

**Akhlik :**

Siswa mengenal macam-macam laporan keuangan.  
Siswa mengenal prinsip-prinsip dasar pembukuan.  
Siswa mampu membuat laporan keuangan pribadi sederhana.  
Siswa berpartisipasi dalam kegiatan penjualan di unit-unit usaha sekolah lewat kegiatan magang.

**Semester I**

Kompetensi Dasar	Indikator	Bentuk Kegiatan	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Siswa mengenal macam-macam laporan keuangan	❖ Siswa dapat menyebutkan minimal tiga laporan keuangan dan fungsinya	- Market day - Social project - Business for kids		
1.2 Siswa mengenal prinsip-prinsip dasar pembukuan	❖ Siswa dapat menyebutkan tiga prinsip dasar pembukuan	-		
1.3 Siswa mengenal prinsip-prinsip dasar pembukuan	❖ Siswa dapat menyebutkan tiga prinsip dasar pembukuan	-		

## Semester II

Kompetensi Dasar	Indikator	Bentuk Kegiatan	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.4 Siswa dapat membuat laporan kas pribadi selama 14 hari berturut-turut.	❖ Siswa dapat membuat laporan kas pribadi selama 14 hari berturut-turut	-		
1.5 Siswa berpartisipasi dalam kegiatan penjualan di unit-unit usaha sekolah lewat kegiatan magang	❖ Siswa melakukan kegiatan magang di unit-unit usaha sebanyak 32 jam/semester	- Mini internship		
1.6 Siswa mampu melakukan kegiatan penggalangan dana untuk kegiatan sekolah	❖ Siswa mampu menggalang dana untuk kegiatan sekolah minimal 25% dari total biaya/orang	- Social project - Fun Raising		

Bandarlampung, 8 Juni 2018

Disahkan oleh,

Dibuat oleh,

Tila Paulina, S.Pd.

Kepala SD Alam Al-Karim Lampung

Ahmad Syafe'i, S.Pd.I

Fasilitator PJ





**SILABUS PEMBELAJARAN TEMATIK  
SUB TEMA ESTETIKA KOPI  
SD ALAM AL-KARIM LAMPUNG**

Semester : 1 (satu)  
Kelas : 3 Abdurrahman bin Auf, Khalid bin Walid  
Tema : Kopi

B.AL-KARIM.SD  
Tgl. Dikeluarkan 16 Juli 2018

Tahun Ajaran : 2018 – 2019  
Fasilitator : Devi Audina P,  
S.Pd., Zahra Mawaddah, S.Pd., Agus  
Afriyanto, S.Kom.

**Kompetensi Inti:**

**KI 1:** Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

**KI 2:** Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

**KI 3:** Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

**KI 4:** Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlaq mulia.

Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Pengalaman Belajar	Sumber/Alat	Penilaian	Materi Pokok
IPA	3.3 Membedakan ciri-ciri lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat berdasarkan pengamatan  3.4 Mendeskripsikan kondisi lingkungan yang berpengaruh terhadap	3.3.1 Mengidentifikasi lingkungan sehat dan tidak sehat dari konsumsi kopi  3.4.1 Mendeskripsikan pencemaran lingkungan yang diakibatkan oleh limbah kopi	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mengamati lingkungan sehat dan tidak sehat dari konsumsi kopi (<i>outdoor</i>)</li><li>• Melakukan percobaan pencemaran lingkungan / air yang diakibatkan limbah kopi dan mengobservasi lingkungan yang dituju (<i>outdoor</i>)</li><li>• Diskusi dan tanya jawab mengenai pemeliharaan kesehatan dari mengkonsumsi kopi yang berlebihan (<i>indoor</i>)</li></ul>	Display video pembelajaran  Limbah kopi, air, baskom / selokan warga yang mengonsumsi kopi.  Buku modul pembelajaran	Tes lisan  Observasi dan testulis  Tes tulis dan lisan	Lingkungan dan pencemaran  Kesehatan

	kesehatan 3.5 Menjelaskan cara menjaga kesehatan lingkungan sekitar	3.5.1 Memelihara kesehatan dari mengkonsumsi kopi yang berlebihan				
Bahasa Lampung	3.3 Mampu membaca dan menulis aksara Lampung	3.3.1 Mengetahui pengertian Nemui Nyimah terhadap aplikasi dari estetika kopi 3.3.2 Mengetahui pengertian Sakai Sambayan terhadap aplikasi dari estetika kopi 3.3.3 Mengenal nama kabupaten/kota/tempat yang ada di provinsi Lampung sebagai daerah penghasil kopi 3.3.4 Menyanyikan lagu "Puncak Sai Indah"	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan pengertian <i>Nemui Nyimah</i> terhadap aplikasi dari estetika kopi (<i>indoor</i>)</li> <li>Menjelaskan pengertian <i>Sakai Sambayan</i> terhadap aplikasi dari estetika kopi (<i>indoor</i>)</li> <li>Menganalisis <i>display</i> video terkait tempat penghasil kopi di Lampung (<i>indoor</i>)</li> <li>Mendengarkan dan Menyanyikan lagu (<i>indoor</i>)</li> </ul>	Buku modul pembelajaran  <i>Display</i> video dan menyanyi  Teks lagu	Observasi dan tes tulis  Tes tulis dan lisan  Praktik	<i>Piil Pesenggiri</i>  Geografi Lampung

Bandarlampung, 16 Juli 2018

Disahkan oleh,  
Kepala SD Alam Al-Karim Lampung

Tila Paulina, S.Pd.

Dibuat oleh,  
Fasilitator

Zahra Mawaddah, S.Pd



## PEMETAAN KD KURIKULUM LEADERSHIP TEMA LAMPUNG TIMUR SD ALAM AL-KARIM LAMPUNG

A.AL-KARIM.SD  
Tgl. Dikeluarkan 23 Juli 2018

Semester : 1 (Satu)  
 Kelas : 5 Hamzah bin Ab. Muthalib, Saad bin A. Waqash  
 Tema : Ekosistem Buah Naga, Gajah dan Sanitasi

TahunAjaran : 2018– 2019  
 Fasilitator : Agus Priyono, Oktia Wulandari, S.Pd.,

NO	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	TEMA 1		TEMA 2		KALIMA T KUNCI	
			SUBTEMA		SUBTEMA			
			1	2	1	2		
			1	3	1	3		
1.	ISLAMIC CHARACTER VALUE							
	Aqidah yang Lurus	Hafal dan memahami 50 Asmaul Husna	✓				Asmaul husna	
		Hafal nama Rosul dan kitab yang diturunkan kepadanya	✓					
		Menyampaikan makna syahadatain	✓					
		Mengetahui kisah Rosul Ulul Azmi Nabi Adam as dan Nabi Ayyub as	✓				Ulul Azmi	
		Berupaya merasa diawasi oleh Allah SWT	✓					
	Ibadah yang benar	Menghafal An-Naas sampai Al-Insyiqoq		✓				
		Menghafalarti surat An-Nas sampai Al-Fajr		✓				
		Hafal bacaan sholat dengan baik dan benar		✓				
		Membaca Al-Quran setiap hari satu halaman		✓				
		Melaksanakan sholat 5 waktu dengan tertib		✓				
		Mampu dan tidak sungkan mengumandangkan adzan		✓			Lafadz	

		Melaksanakan puasa di bulan ramadhan	✓						Adzan
		Hafal hadits-hadits pendek	✓						
		Melaksanakan sholat dhuha dan sholat sunnah rowatif	✓						
		Gemar bersedekah	✓						Sedekah
		Melaksanakan bersuci dari hadas kecil dan besar		✓					
		Membaca doa setiap memulai kegiatan		✓					
		Mengetahui 8 golongan penerima zakat			✓				Mustahik
		Menetahui tata cara sholat jenazah				✓			Sholat Jenazah
Akhlik yang terpuji		Mendoakan kebaikan orang tua yang sudah meninggal dan masih ada		✓					
		Mendoakan kebaikan untuk sesama muslim		✓					
		Jujur dan berkata baik dalam sikap dan perbuatan		✓					
		Tidak mencela orang lain		✓					
		Berkata baik dan tidak suka mencela		✓					
		Menyayangi yang lebih muda dan menhormati yang lebih tua					✓		
		Memperbanyak salam					✓		
		Mengetahui dan melaksanakan adab makan dan minum					✓		
		Mengetahui dan melaksanakan adab di majelis						✓	
		Menceritakan kisah sahabat nabi (Abu Bakar dan Umar bin Khattab)							✓
2.	<b>OUTBOUND</b>								
Sabar	Kemampuan Mengendalikan Emosi	Mengendalikan diri untuk tidak mudah marah	✓						Outbond output sabar
		Mengendalikan diri untuk tidak mudah menangis	✓						
	Kemampuan Bersikap dalam berbagai Situasi	Memaaafkan kesalahan orang lain	✓						
		Membalas kebaikan orang lain	✓						
		Terbiasa mengantri dengan tertib	✓						
Santun	Sikap dan Tindakan yang	Mendengarkan dengan baik orang yang sedang berbicara		✓					Outbond output

		didasari Tenggang Rasa	Tidak mengganggu orang yang sedang belajar Tidak membeda-bedakan teman dalam bergaul		√						Santun
		Menjaga Kenyamanan Orang Lain	Tidak membuat kegaduhan dan mengganggu kegiatan belajar Terbiasa Memanggil teman dengan panggilan yang baik Berbuat baik kepada orang lain		√						Refleksi
		Sikap dan tutur kata yang sopan	Berkata baik Tidak bersuara terlalu keras Menebarkan senyum, sapa, salam		√			√			
	Ikhlas	Sikap dan Perbuatan yang dilakukan karena Alloh semata	Mengucapkan niat karena Alloh dalam berbuat kebaikan Tidak meminta balasan kebaikan dari orang lain					√			
	Syukur	Menerima dengan senang hati segala karunia dari Alloh	Terbiasa mengucapkan Alhamdulillah setiap mendapatkan nikmat Menunjukkan wajah berseri ketika bertemu dengan orang lain Terbiasa mengucapkan terima kasih terhadap sekecil apapun kebaikan orang lain					√			Syukur
	Berani	Berani tampil di depan Umum	Siswa mampu berbicara di depan kelas Siswa mampu mengutarakan kebutuhannya					√			Public speaking
		Berani Berkata Benar	Siswa mampu menceritakan apa yang dialami dan/atau yang disaksikannya Siswa mampu menerima teguran dengan baik Siswa mampu membedakan benar dan salah					√			
		Mampu mengatasi rasa takut	Siswa berani mencoba menghadapi rintangan Berusaha melawan rasa takut melewati rintangan Memperbanyak berdzikir untuk menumbuhkan keberanian					√			Tantangan
3.	<b>LIFE SKILL</b>										
			Menguasai Sikap Sempurna	√							

	PBB	Menguasai sikap istirahat di tempat	✓								PBB
		Menguasai gerakan hadap kanan/kiri	✓								
		Menguasai sikap balik kanan	✓								
		Menguasai sikap Hormat dan lapor	✓								
		Menguasai gerakan serong kanan dan kiri	✓								
		Menguasai sikap lencang depan	✓								
		Menguasai sikap lencang kanan	✓								
		Menguasai gerakan jalan di tempat		✓							
		Cakap menjadi komandan upacara		✓							
		Cakap menjadi pengibar bendera		✓							
		Terampil dalam PBB dinamis			✓						



SD ALAM AL-KARIM LAMPUNG  
Jln. Elang, RT 02, Kelurahan Pinang Jaya, Kemiling, Bandar Lampung

Jadwal Kegiatan Pekan 1 dan 2 Bulan Juli - Agustus  
Kelas 2 Abdullah bin Mas'ud T.P. 2018/2019

No.	Hari/Tanggal	Pekan	Kegiatan	Keterangan
1.	Senin, 23 Juli 2018	1	Membuat miniatur kebun binatang	-
	Senin, 30 Juli 2018	2	"Traditional game"	-
2.	Selasa, 24 Juli 2018	1	SASS Day 1 (Upacara, outbound dan mentoring)	Ananda memakai pakaian outbound dari rumah
	Selasa, 31 Juli 2018	2	Bisnis (Melakukan proses "selling day")	Melakukan kegiatan penjualan produk yang disediakan oleh bunda maksimal modal Rp. 10.000
3.	Rabu, 25 Juli 2018	1	Berpetualang ke bukit pinang jaya	-
	Rabu, 1 Agustus 2018	2	"Observing and communicating things"	-
4.	Kamis, 26 Juli 2018	1	Belajar berhitung dengan bermain congklak	-
	Kamis, 2 Agustus 2018	2	Kompetisi Congklak	-
5.	Jumat, 27 Juli 2018	1	Senam variasi pola gerak tangan	-
	Jumat, 3 Agustus 2018	2	"Movie with friends"	-

NB: Kegiatan di atas belum mewakili seluruh rangkaian kegiatan yang ada di kelas, hanya sebagai gambaran saja.



Jln. Elang, RT 02, Kelurahan Pinang Jaya, Kemiling, Bandar Lampung

**Jadwal Kegiatan Pekan 4 Bulan Juli dan Pekan 1 Bulan Agustus  
Kelas 4 Zubair Bin Awwam T.P. 2018/2019**

No.	Hari/Tanggal	Pekan	Kegiatan	Keterangan
1.	Senin, 23 Juli 2018	4	Kelas multimedia	Ananda membawa Laptop/Notebook
	Senin, 30 Juli 2018	1	Ekspedisi kebhinekaan di SAA dan Kelas multimedia	
2.	Selasa, 24 Juli 2018	4	SASS DAY	Ananda memakai baju outbond
	Selasa, 31 Juli 2018	1	Mengetahui cara pembuatan keripik pangsit, mengenal kosakata ungkapan melalui wayang kata	-
3.	Rabu, 25 Juli 2018	4	Membuat peta pikiran tentang teks 'Sambal Seruit'	-
	Rabu, 1 Agustus 2018	1	Eksperimen sederhana tentang alat indra manusia	Membawa snack dengan 3 jenis rasa (maksimal Rp 10.000)
4.	Kamis, 26 Juli 2018	4	Pengenalan kosa kata baku dan tidak baku, membuat sambal seruit	Ananda memakai baju olahraga dan membawa lalapan rebus secukupnya
	Kamis, 2 Agustus 2018	1	Olahraga, ananda melakukan show up untuk melafalkan kosa kata greeting	Ananda memakai baju olahraga
5.	Jumat, 27 Juli 2018	4	Pengenalan keberagaman suku bangsa	Ananda memakai pakai adat sesuai sukunya masing-masing
	Jumat, 3 Agustus 2018	1	Mengenal tarian adat di Indonesia, kelas cita-cita	-

*NB: Kegiatan di atas belum mewakili seluruh rangkaian kegiatan yang ada di kelas, hanya sebagai gambaran saja.*



Nama : .....

Kelas : .....

Jl. Elang RT 02, Kelurahan Pinang Jaya, Kemiling-Bandar Lampung

Phone. 0823-7569-6938/0821-8393-2831

## LEMBAR LAPORAN AKTIVITAS SISWA DI SEKOLAH

Bulan :	Pekan Ke:	Tgl :
---------	-----------	-------

No	Aktivitas	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum
1	Kondisi Emosi	Datang				
		Pulang				
2	Kebersihan	Mencuci tempat bekal				
		Membersihkan toilet sesuai jadwal piket				
		Menyikat gigi sesudah makan				
		Membuang sampah pada tempatnya				
		Mencuci tangan sebelum dan sesudah- makan serta setelah beraktivitas				
3	Ketertiban	Menaati peraturan yang dibuat bersama				
		Pantang menyerah saat mengerjakan tugas				
		Terbiasa antre dalam segala hal				
		Selalu mengakui saat berbuat salah				
		Tertib sholat dhuha				
		Tertib sholat dzuhur				
		Tertib saat berdoa				
4	Kesopanan	Santun dengan fasilitator, staff, dan satpam				
		Berani berpendapat dengan santun				
		Santun dengan teman				
5	Empati dan Kerjasama	Berbagi makanan				
		Menolong teman jika dibutuhkan				
6	Kemandirian	Merapikan alat tulis				
		Merapikan sepatu dan sandal				
		Merapikan alat pribadi				
		Semangat dalam proses pembelajaran				
Paraf/minggu		Orang tua/Wali				
		Fasilitator				

Hari/Tanggal	Catatan Fasilitator	Komentar Orang tua
--------------	---------------------	--------------------

## LEMBAR LAPORAN AKTIVITAS SISWA DI RUMAH

Bulan :	Pekan Ke:	Tgl :
---------	-----------	-------

No	Aktivitas	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Ming
1	Kondisi Emosi	Berangkat						
		Pulang						
2	Kebersihan	Mencuci piring setelah makan						
		Sikat gigi setelah makan						
		Mandi 2x sehari						
		Sikat gigi, cuci tangan dan kaki sebelum tidur						
3	Keteribatan shalat	Dzuhur						
		Ashar						
		Maghrib						
		Isya						
		Shubuh						
		Shalat dhuha						
4	Membantu orang tua	Merapikan barang pribadi						
		Merapikan tempat tidur						
5	Kesopanan thd orang tua	Berbicara lembut						
		Tidak membantah						
6	Menyayangi sesama	Menyayangi kakak, adik, kakek, nenek,dll						
		Merawat tanaman di rumah						
7	Sikap mandiri	Shalat tanpa diminta						
8	Jam tidur ananda							
9	Menghafal/murojaah bersama orangtua							
10	Menceritakan kisah para nabi dan sahabat sebelum ananda tidur							
	Paraf/minggu	Orang tua/Wali						
		Fasilitator						

NB = Jam menonton TV pkl. 16.00 – 17.30 WIB dan gerakan menghafal bersama Ayah dan Bunda pkl. 18.00 – 19.00 WIB.

**PROFIL KEPRIBADIAN PESERTA DIDIK LEVEL 2**  
**KELAS UTSMAN BIN AFFAN**

**Wali Kelas :** Pandu Aziz, S.  
 Iin Muftanginah, S.Sos.

No	Nama Peserta Didik	Sifat/Kepribadian			
		Introver/ Pendiam	Ekstrover/ Aktif	Hiperaktif/ Sangat Aktif	Bandel/ Keras Kepala
1	Ahmad Maula Aqila			✓	
2	Asya Aira Pitoyo Putri	✓			
3	Athifa Chairani R.	✓			
4	Belva Yacinda Osake		✓		
5	Bimasaka Yumawan		✓		
6	Divyannisa Almahyra		✓		
7	Fathur Rahman Dzaki			✓	
8	Fidel Karim Danendra			✓	
9	Humaira Raudina B.	✓			
10	M. Raffa Dima Adha			✓	
11	M. Raffasya Luthfi A.		✓	✓	
12	Mutia Aulia Amri	✓			
13	Naeva Jihan Nararya	✓			
14	Najwa Khairunisa A.		✓		
15	Raffa Aprilio				
16	Satya Abran Santoso			✓	
17	William Dhani Muzaki		✓		
18	Wira Setiawan			✓	
19	Zahwa Zaafirah Dinata				✓

Keterangan : Berilah tanda ceklis pada kolom sifat/kepribadian sesuai dengan sifat/kepribadian masing-masing peserta didik dan jawablah secara jujur dan apa adanya.

Terima kasih atas kerjasama yang sudah Umi/Abi berikan.

## **PROFIL KEPRIBADIAN PESERTA DIDIK LEVEL 4 KELAS SAID BIN ZAID**

**Wali Kelas :** Sahdi & Linda.

No	Nama Peserta Didik	Sifat/Kepribadian			
		Introver/ Pendiam	Ekstrover/ Aktif	Hiperaktif/ Sangat Aktif	Bandel/ Keras Kepala
1	Abdurrahman Edgar		✓		
2	Adellista Putri Afandi		✓		
3	Adrian Nara Sava		✓		
4	Afuza Dinar Lumban G	✓			
5	Ahmad Alfian M.		✓		
6	Auliya Urrasyidin D.			✓	
7	Hazza Farzan Athatur		✓		
8	Brian Hava Ataya		✓		
9	Cahya Syifa Atiyah		✓		
10	Calista Sadina Irawan	✓ (ABK)			
11	Callista Putri Andrina	✓			
12	Dhea Natasha A.		✓		
13	Dimas Arkaxena P.		✓		
14	Elmira Fithri Kaela		✓		
15	Iffa Khairunnisa		✓		
16	M. Hanif Ferdinand	ABK/✓			
17	M. Maisan Athaila		✓		
18	Muhammad Radithya E		✓		
19	Nathaya Alifa Salsabila		✓		
20	Ragelio Raihan Araya		✓		
21	Ridho Smart Rabbani S	✓			
22	Siti Almeira Estiana		✓		
23	Zakhila Khaira		✓		

Keterangan : Berilah tanda ceklis pada kolom sifat/kepribadian sesuai dengan sifat/kepribadian masing-masing peserta didik dan jawablah secara jujur dan apa adanya.

Terima kasih atas kerjasama yang sudah Umi/Abi berikan

# **PROFIL KEPERIBADIAN PESERTA DIDIK LEVEL 5 KELAS HAMZAH BIN ABDUL MUTHOLIB**

**Wali Kelas :** Agus Priyono

Keterangan : Berilah tanda ceklis pada kolom sifat/kepribadian sesuai dengan sifat/kepribadian masing-masing peserta didik dan jawablah secara jujur dan apa adanya

Terima kasih atas kerjasama yang sudah Umi/Abi berikan

## **Angket Mengenai Karakter Peserta Didik SD Alam Al-Karim Lampung**

**Nama** :  
**Kelas** :

- ❖ Sebelumnya Abi ucapkan terima kasih atas perhatian dan kerjasama adik-adik pada penelitian ini.
  - ❖ Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut secara jujur. Jawaban adik-adik akan kami jaga kerahasiannya, tidak ada hubungannya dengan nilai hasil belajar adik-adik dan tidak akan merugikan adik-adik. Jawaban adik-adik akan menjadi data yang sangat penting yang Abi butuhkan dalam penelitian ini.
  - ❖ Pilihlah dan lingkari salah satu dari lima jawaban (a, b, c, d atau e) dari pertanyaan-pertanyaan berikut.

#### A. Daftar Pertanyaan Mengenai Sistem KBM Berbasis Lingkungan.

1. Apakah adik merasa senang belajar di Lingkungan alamiah, seperti di alam sekitar sekolah, di kebun, di sawah dan lain sebagainya?

  - Sangat senang
  - Senang
  - Cukup senang
  - Kurang Senang
  - Tidak Senang

2. Apakah adik merasa senang belajar di Lingkungan buatan seperti di taman, laboratorium, museum dan lain sebagainya?

  - Sangat senang
  - Senang
  - Cukup senang
  - Kurang Senang
  - Tidak Senang

3. Apakah adik merasa senang belajar di Lingkungan sosial seperti di masyarakat sekitar sekolah, di pasar dan lain sebagainya?

  - Sangat senang
  - Senang
  - Cukup senang
  - Kurang Senang
  - Tidak Senang

4. Jika seandainya adik diberikan kesempatan untuk memilih lokasi tempat belajar oleh guru, lokasi apa yang adik pilih dari empat lokasi berikut :

  - di Kelas
  - di Lingkungan Alamiah (alam sekitar, lapangan, kebun dan lainnya)
  - di Lingkungan buatan (taman, museum, laboratorium dan lainnya)
  - di Lingkungan sosial (masyarakat sekitar, pasar dan lainnya)

5. Jika seandainya adik diberikan kesempatan untuk memilih lokasi tempat belajar oleh guru, lokasi apa yang adik pilih dari dua lokasi berikut :

  - di Kelas
  - di Lingkungan Alamiah (alam sekitar, lapangan, kebun dan lainnya)

6. Jika seandainya adik diberikan kesempatan untuk memilih lokasi tempat belajar oleh guru, lokasi apa yang adik pilih dari dua lokasi berikut :

  - di Kelas
  - di Lingkungan buatan (taman, museum, laboratorium dan lainnya)

7. Jika seandainya adik diberikan kesempatan untuk memilih lokasi tempat belajar oleh guru, lokasi apa yang adik pilih dari dua lokasi berikut :

  - di Kelas
  - di Lingkungan sosial (masyarakat sekitar, pasar dan lainnya)

8. Jika seandainya adik diberikan kesempatan untuk memilih lokasi tempat belajar oleh guru, lokasi apa yang adik pilih dari tiga lokasi berikut :

  - di Lingkungan Alamiah (alam sekitar, lapangan, kebun dan lainnya)
  - di Lingkungan buatan (taman, museum, laboratorium dan lainnya)
  - di Lingkungan sosial (masyarakat sekitar, pasar dan lainnya)

**B. Daftar Pertanyaan Terkait dengan Implementasi Nilai-nilai Falsafah Hidup Orang Lampung (*Piil Pesenggikhi*) dalam Pendidikan Karakter Berbasis Lingkungan.**

1. Menurut adik, apakah guru sudah menjelaskan nilai-nilai falsafah hidup Orang Lampung (*Piil Pesenggikhi*) ketika belajar?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Jarang
  - d. Sangat Jarang
  - e. Tidak Pernah
2. Menurut adik, apakah guru sudah menjelaskan nilai-nilai *Nemui Nyimah/Bupdak Waya* ketika belajar?
  - a. Sangat sering
  - b. Sering
  - c. Jarang
  - d. Sangat Jarang
  - e. Tidak Pernah
3. Menurut adik, apakah guru sudah menjelaskan nilai-nilai *Nengah Nyappur/Tetangah Tetangga* ketika belajar?
  - a. Sangat sering
  - b. Sering
  - c. Jarang
  - d. Sangat Jarang
  - e. Tidak Pernah
4. Menurut adik, apakah guru sudah menjelaskan nilai-nilai *Bujuluk Buadek/Khopkhama Delom Bekekha* ketika belajar?
  - a. Sangat sering
  - b. Sering
  - c. Jarang
  - d. Sangat Jarang
  - e. Tidak Pernah
5. Menurut adik, apakah guru sudah menjelaskan nilai-nilai *Sakai Sambayan/Khepot Delom Mufakat* ketika belajar?
  - a. Sangat sering
  - b. Sering
  - c. Jarang
  - d. Sangat Jarang
  - e. Tidak Pernah

**C. Daftar Pertanyaan Terkait dengan Tanggapan Peserta Didik Terhadap Karakter Guru.**

1. Menurut adik, apakah guru sudah memberikan contoh perilaku sopan santun seperti mengucap salam ketika masuk kelas, mengajak berjabat tangan ketika bertemu dan berkata yang baik-baik?
  - a. Sangat Sopan
  - b. Sopan
  - c. Cukup Sopan
  - d. Kurang Sopan
  - e. Tidak Sopan
2. Menurut adik, apakah guru sudah memberikan contoh perilaku jujur seperti berbicara sesuai fakta?
  - a. Sangat Jujur
  - b. Jujur
  - c. Cukup Jujur
  - d. Kurang Jujur
  - e. Tidak Jujur
3. Menurut adik, apakah guru sudah memberikan contoh perilaku ramah seperti murah senyum dan menyapa jika bertemu?
  - a. Sangat Ramah
  - b. Ramah
  - c. Cukup Ramah
  - d. Kurang Ramah
  - e. Tidak Ramah
4. Menurut adik, apakah guru sudah memberikan contoh perilaku peduli sosial seperti mengajak menjenguk teman yang sakit, mengajak bersedekah dan membantu teman yang membutuhkan pertolongan?
  - a. Sangat Peduli Sosial
  - b. Peduli Sosial
  - c. Cukup Peduli Sosial
  - d. Kurang Peduli Sosial
  - e. Tidak Peduli Sosial
5. Menurut adik, apakah guru sudah memberikan contoh perilaku peduli Lingkungan seperti mengajak membersihkan kelas, halaman sekolah, WC, Mushola dan membuang sampah pada tempatnya?
  - a. Sangat Peduli Lingkungan
  - b. Peduli Lingkungan
  - c. Cukup Peduli Lingkungan
  - d. Kurang Peduli Lingkungan
  - e. Tidak Peduli Lingkungan
6. Menurut adik, apakah guru sudah memberikan contoh perilaku Bertanggungjawab seperti mengajar tepat waktu, mendidik dengan baik, memeriksa tugas/home challenge dan memberi nilai?
  - a. Sangat Bertanggungjawab
  - b. Bertanggungjawab
  - c. Cukup Bertanggungjawab
  - d. Kurang Bertanggungjawab
  - e. Tidak Bertanggungjawab

7. Menurut adik, apakah guru sudah memberikan contoh perilaku pekerja keras seperti sungguh-sungguh dalam mengajar, tepat waktu, semangat dalam menjelaskan materi dan menggunakan media ketika mengajar?

  - Sangat Pekerja Keras
  - Pekerja Keras
  - Cukup Pekerja Keras
  - Kurang Pekerja Keras
  - Tidak Pekerja Keras

8. Menurut adik, apakah guru sudah memberikan contoh perilaku tolong menolong seperti membantu peserta didik dalam memecahkan masalah dalam kegiatan belajar mengajar dan mengajak untuk membantu orang lain yang membutuhkan pertolongan?

  - Sangat Tolong Menolong
  - Tolong Menolong
  - Cukup Tolong Menolong
  - Kurang Tolong Menolong
  - Tidak Tolong Menolong

9. Menurut adik, apakah guru sudah memberikan contoh perilaku gotong royong seperti ikut serta dalam kegiatan kerja bakti di sekolah maupun di Lingkungan sosial (warga sekitar/masyarakat)?

  - Sangat memiliki sikap Gotong Royong
  - Memiliki sikap Gotong Royong
  - Cukup memiliki sikap Gotong Royong
  - Kurang memiliki sikap Gotong Royong
  - Tidak memiliki sikap Gotong Royong

**Daftar Pertanyaan Terkait dengan Karakter Peserta Didik.**

  - Apakah adik berbicara lembut terhadap orang tua, guru orang dan teman?
    - Selalu
    - Sering
    - Cukup Sering
    - Jarang/kadang-kadang
    - Sangat Jarang/Tidak Pernah
  - Apakah adik mengucapkan salam ketika masuk kelas dan rumah?
    - Selalu
    - Sering
    - Cukup Sering
    - Jarang/kadang-kadang
    - Sangat Jarang/Tidak Pernah
  - Apakah adik berjabat tangan ketika bertemu orang tua, guru, orang yang lebih tua dan dengan teman?
    - Selalu
    - Sering
    - Cukup Sering
    - Jarang/kadang-kadang
    - Sangat Jarang/Tidak Pernah
  - Apakah adik berkata jujur kepada orang tua, guru, orang yang lebih tua dan teman?
    - Selalu
    - Sering
    - Cukup Sering
    - Jarang/kadang-kadang
    - Sangat Jarang/Tidak Pernah
  - Apakah adik mengerjakan tugas dan soal ujian sendiri tanpa mencontek?
    - Selalu
    - Sering
    - Cukup Sering
    - Jarang/kadang-kadang
    - Tidak Pernah
  - Apakah adik menyapa ketika bertemu guru, teman dan orang yang dikenal?
    - Selalu
    - Sering
    - Cukup Sering
    - Jarang/kadang-kadang
    - Sangat Jarang/Tidak Pernah
  - Apakah adik senyum ketika bertemu guru, teman dan orang yang dikenal?
    - Selalu
    - Sering
    - Cukup Sering
    - Jarang/kadang-kadang
    - Sangat Jarang/Tidak Pernah
  - Apakah adik pernah menjenguk keluarga dan teman yang sakit?
    - Selalu
    - Sering
    - Cukup Sering
    - Jarang/kadang-kadang
    - Sangat Jarang/Tidak Pernah
  - Apakah adik pernah bersedekah kepada fakir miskin dan anak yatim/panti asuhan?
    - Selalu
    - Sering
    - Cukup Sering
    - Jarang/kadang-kadang
    - Sangat Jarang/Tidak Pernah

10. Apakah adik pernah membersihkan kelas, halaman sekolah, WC dan Mushola di sekolah?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Cukup Sering
  - d. Jarang/kadang-kadang
  - e. Sangat Jarang/Tidak Pernah
11. Apakah adik sering membuang sampah pada tempatnya?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Cukup Sering
  - d. Jarang/kadang-kadang
  - e. Sangat Jarang/Tidak Pernah
12. Apakah adik pernah menanam dan menyiram pohon di sekolah maupun di rumah?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Cukup Sering
  - d. Jarang/kadang-kadang
  - e. Sangat Jarang/Tidak Pernah
13. Apakah adik datang di sekolah tepat waktu tanpa terlambat?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Cukup Sering
  - d. Jarang/kadang-kadang
  - e. Sangat Jarang/Tidak Pernah
14. Apakah adik sering menunaikan amanah seperti mengerjakan tugas tepat waktu dan menyelesaikan tugas-tugas dari guru?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Cukup Sering
  - d. Jarang/kadang-kadang
  - e. Sangat Jarang/Tidak Pernah
15. Apakah adik mencatat materi yang disampaikan oleh guru?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Cukup Sering
  - d. Jarang/kadang-kadang
  - e. Sangat Jarang/Tidak Pernah
16. Apakah adik sering mencari sumber belajar di luar sekolah seperti buku pelajaran dan media belajar?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Cukup Sering
  - d. Jarang/kadang-kadang
  - e. Sangat Jarang/Tidak Pernah
17. Apakah adik aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler/kelas bakat di sekolah?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Cukup Sering
  - d. Jarang/kadang-kadang
  - e. Sangat Jarang/Tidak Pernah
18. Apakah adik pernah membantu teman yang membutuhkan pertolongan seperti meminjamkan pena dan pensil?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Cukup Sering
  - d. Jarang/kadang-kadang
  - e. Sangat Jarang/Tidak Pernah
19. Apakah adik sering membantu warga/masyarakat yang terkena bencana?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Cukup Sering
  - d. Jarang/kadang-kadang
  - e. Sangat Jarang/Tidak Pernah
20. Apakah adik sering ikut serta dalam kegiatan kerja bakti di sekolah dan di masyarakat?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Cukup Sering
  - d. Jarang/kadang-kadang
  - e. Sangat Jarang/Tidak Pernah
21. Apakah adik sering ikut serta dalam acara ritual keagamaan dan acara adat/kebudayaan di sekolah atau di masyarakat?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Cukup Sering
  - d. Jarang/kadang-kadang
  - e. Sangat Jarang/Tidak Pernah
22. Apakah adik melaksanakan sholat 5 waktu dan duha setiap hari di rumah?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Cukup
  - d. Jarang/kadang-kadang
  - e. Sangat Jarang/Tidak Pernah
- Sering

**DATA ANGKET PESERTA DIDIK LEVEL 2 KELAS UTSMAN BIN AFFAN**

No	Nama Peserta Didik	Konsep BBA								Keteladanan Guru								
		1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Ahmad Maula Aqila	5	5	5	3	2	2	1	2	5	5	5	4	5	5	4	5	5
2	Athifa Chairani R.	5	4	5	1	2	2	2	1	5	5	5	5	5	4	5	5	4
3	Belva Yacinda Osake	5	4	1	2	2	2	1	2	5	5	4	5	5	5	5	5	5
4	Bimasaka Yumawan	5	1	5	2	2	2	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	4
5	Divyannisa Almahyra	5	5	4	1	2	2	2	1	5	4	5	5	5	4	5	5	5
6	Fathur Rahman Dzaki	3	3	5	2	2	2	2	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5
7	Fidel Karim Danendra	5	5	5	1	1	1	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5
8	Humaira Raudina B.	4	5	4	4	1	1	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5
9	M. Raffa Dima Adha	5	5	4	1	2	1	1	1	5	4	5	5	4	5	5	5	5
10	M. Raffasya Luthfi A.	3	5	4	2	2	2	2	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5
11	Mutia Aulia Amri	4	4	4	2	2	2	2	1	5	5	5	5	5	4	5	5	5
12	Naeva Jihan Nararya	5	4	1	2	2	2	1	2	5	5	5	5	5	5	5	5	4
13	Najwa Khairunisa A.	5	5	5	1	1	1	1	1	5	5	5	4	5	5	4	5	5
14	Raffa Aprilio	4	4	4	1	2	1	1	1	5	5	5	5	5	4	4	4	4
15	Satya Abran Santoso	5	4	1	1	1	2	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5
16	William Dhani Muzaki	4	3	4	2	2	2	2	1	5	4	5	5	5	5	5	5	5
17	Wira Setiawan	5	5	5	2	1	1	1	1	5	5	5	5	5	4	5	4	5
18	Zahwa Zaafirah Dinata	5	4	1	2	2	2	1	2	5	5	5	5	5	5	4	4	4
<b>Jumlah</b>		82	75	67	32	31	30	24	22	90	87	89	88	89	86	86	87	85
<b>Rata-rata</b>		4.5	4.2	3.7	1.7	1.7	1.7	1.3	1.2	5	4.8	4.9	4.8	4.9	4.8	4.8	4.8	4.7

No	Nama Peserta Didik	Karakter Peserta Didik																						Jumlah	Rata-rata
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22		
1	Ahmad Maula Aqila	4	2	1	4	5	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	62	2.8
2	Athifa Chairani R.	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	3	4	3	4	4	5	5	4	2	90	4.1
3	Belva Yacinda Osake	5	4	5	4	5	5	4	4	4	2	5	5	5	4	4	3	4	2	3	3	4	4	89	4
4	Bimasaka Yumawan	3	1	5	3	1	2	3	5	5	3	5	5	4	4	4	2	4	5	5	4	4	2	79	3.6
5	Divyannisa Almalyra	4	4	4	4	3	4	4	5	5	4	4	5	5	4	3	5	5	2	5	5	5	5	94	4.23
6	Fathur Rahman Dzaki	4	4	4	3	4	5	2	5	5	3	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	95	4.3
7	Fidel Karim Danendra	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	5	4	5	3	4	3	3	73	3.3
8	Humaira Raudina B.	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	90	4.1
9	M. Raffa Dima Adha	3	5	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78	3.5
10	M. Raffasya Luthfi A.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	110	5
11	Mutia Aulia Amri	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	110	5
12	Naeva Jihan Nararya	5	4	5	4	5	5	4	4	4	2	5	5	5	5	3	4	4	5	1	2	5	4	90	4.1
13	Najwa Khairunisa A.	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	5	5	4	5	3	102	4.
14	Raffa Aprilio	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	87	3.9
15	Satya Abran Santoso	5	2	2	3	2	5	5	4	3	2	5	3	2	2	3	2	5	5	3	2	5	5	75	3.4
16	William Dhani Muzaki	3	1	2	4	5	4	4	1	2	5	1	5	2	5	5	4	5	4	2	4	3	2	73	3.3
17	Wira Setiawan	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	72	3.3
18	Zahwa Zaafirah Dinata	5	5	5	4	5	5	4	4	5	2	5	5	4	5	4	4	3	5	1	3	3	4	90	4.1
<b>Jumlah</b>		<b>75</b>	<b>65</b>	<b>70</b>	<b>70</b>	<b>72</b>	<b>75</b>	<b>69</b>	<b>72</b>	<b>73</b>	<b>63</b>	<b>76</b>	<b>77</b>	<b>70</b>	<b>75</b>	<b>68</b>	<b>67</b>	<b>74</b>	<b>77</b>	<b>65</b>	<b>69</b>	<b>72</b>	<b>65</b>		
<b>Rata-rata</b>		4.2	4.6	3.9	3.9	4	4.2	3.8	4	4	3.5	4.2	4.3	3.9	4.2	3.8	3.7	4.1	4.3	3.6	3.8	4	3.6		

**DATA ANGKET PESERTA DIDIK LEVEL 4 KELAS SAID BIN ZAID**

No	Nama Peserta Didik	Konsep BBA								Piil Pesenggikhi						Keteladanan Guru								
		1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Abdurrahman Edgar	5	5	2	2	2	2	1	2	4	4	5	3	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	
2	Adellista Putri Afandi	5	5	5	2	2	2	2	2	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
3	Adrian Nara Sava	5	5	4	3	2	2	2	2	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
4	Afuza Dinar Lumban G	5	4	3	1	2	1	2	2	3	2	4	3	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	
5	Ahmad Alfian M.	3	4	3	1	5	5	5	5	4	4	4	2	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	
6	Auliya Urrasyidin D.	3	5	3	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	
7	Hazza Farzan Athatur	3	4	2	3	1	2	1	2	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	3	
8	Brian Hava Ataya	5	5	5	5	2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
9	Cahya Syifa Atiyah	5	5	4	3	2	2	2	2	2	2	2	4	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
10	Calista Sadina Irawan	5	4	3	1	2	1	2	3	4	2	1	4	1	5	4	5	4	5	5	4	5	5	
11	Callista Putri Andrina	5	5	4	1	1	1	1	1	2	2	2	4	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
12	Dhea Natasha A.	4	5	3	3	2	2	2	2	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	
13	Elmira Fithri Kaela	4	5	4	3	2	2	2	2	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	
14	Iffa Khairunnisa	5	5	5	3	2	2	2	1	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
15	M. Maisan Athaila	5	5	4	3	2	2	2	2	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
16	Muhammad Radithya E	5	5	4	1	2	2	2	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
17	Nathaya Alifa Salsabila	3	4	5	3	2	2	2	2	4	4	3	4	3	5	4	4	5	5	4	5	5	4	
18	Ragelio Raihan Araya	4	5	4	4	2	1	2	1	4	4	5	4	4	4	5	3	3	4	3	5	5	3	
19	Siti Almeira Estiana	4	4	5	2	2	2	2	1	4	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
20	Zakhila Khaira	3	4	5	2	2	2	2	3	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	
<b>Jumlah</b>		<b>86</b>	<b>93</b>	<b>77</b>	<b>47</b>	<b>40</b>	<b>38</b>	<b>39</b>	<b>42</b>	<b>77</b>	<b>76</b>	<b>78</b>	<b>78</b>	<b>3</b>	<b>98</b>	<b>97</b>	<b>94</b>	<b>96</b>	<b>97</b>	<b>92</b>	<b>97</b>	<b>96</b>	<b>90</b>	
<b>Rata-rata</b>		4.3	4.6	3.8	2.3	2	2	2	2.2	3.8	3.8	3.9	3.9	4	4.9	4.8	4.7	4.8	4.8	4.6	4.8	4.8	4.5	

No	Nama Peserta Didik	Karakter Peserta Didik																						Jumlah	Rata-Rata
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22		
1	Abdurrahman Edgar	4	5	3	5	5	4	5	3	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	101	4.6	
2	Adellista Putri Afandi	3	5	3	5	5	3	4	5	3	2	5	2	4	4	2	2	5	4	3	2	2	5	78	3.5
3	Adrian Nara Sava	5	5	4	4	5	4	5	4	3	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	93	4.2	
4	Afuza Dinar Lumban G	3	2	4	3	4	2	3	1	2	4	3	5	1	5	2	4	3	4	2	3	5	2	67	3
5	Ahmad Alfian M.	4	5	4	4	5	4	3	5	5	4	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	74	3.4
6	Auliya Urrasyidin D.	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	4	79	3.6
7	Hazza Farzan Athatur	5	5	4	5	4	5	4	5	4	1	5	4	5	4	3	4	5	3	2	1	3	4	85	3.9
8	Brian Hava Ataya	4	4	5	5	1	4	4	1	1	2	4	2	2	4	4	4	4	5	2	4	4	4	74	3.4
9	Cahya Syifa Atiyah	5	4	5	4	5	5	5	2	3	5	5	5	5	4	5	5	3	2	5	5	5	5	97	4.4
10	Calista Sadina Irawan	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	104	4.7
11	Callista Putri Andrina	3	5	3	3	5	5	5	2	3	5	5	5	5	3	5	5	5	3	5	3	3	3	91	4.1
12	Dhea Natasha A.	4	5	3	4	5	3	3	4	5	2	5	3	5	3	3	4	5	5	4	4	4	5	88	4
13	Elmira Fithri Kaela	4	4	4	5	5	3	4	4	3	3	5	2	2	3	3	2	5	5	4	4	5	5	84	3.8
14	Iffa Khairunnisa	4	5	5	4	4	3	3	4	3	3	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	78	3.5
15	M. Maisan Athaila	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	5	5	4	4	5	4	5	3	2	4	5	87	3.9
16	Muhammad Radithya E	3	3	3	3	2	3	3	5	3	3	5	3	3	5	5	4	5	5	3	4	4	5	82	3.7
17	Nathaya Alifa Salsabila	3	4	4	3	2	4	5	5	3	5	5	4	3	3	4	3	5	4	5	5	3	3	85	3.9
18	Ragelio Raihan Araya	3	5	5	4	3	3	4	3	2	3	3	2	5	5	3	4	5	3	2	4	3	3	77	3.5
19	Siti Almeira Estiana	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	72	3.3
20	Zakhila Khaira	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	95	4.3
<b>Jumlah</b>		<b>78</b>	<b>87</b>	<b>80</b>	<b>81</b>	<b>81</b>	<b>76</b>	<b>81</b>	<b>73</b>	<b>67</b>	<b>70</b>	<b>88</b>	<b>73</b>	<b>75</b>	<b>81</b>	<b>66</b>	<b>77</b>	<b>87</b>	<b>80</b>	<b>62</b>	<b>72</b>	<b>74</b>	<b>82</b>		
<b>Rata-rata</b>		3.9	4.3	4	4	4	3.8	4	3.6	3.3	3.5	4.4	3.6	3.7	4	3.3	3.8	4.3	4	3.1	3.6	3.7	4.1		

**DATA ANGKET PESERTA DIDIK LEVEL 5 KELAS HAMZAH BIN ABDUL MUTHOLIB**

No	Nama Peserta Didik	Konsep BBA								Pil Pesenggikhi					Keteladanan Guru								
		1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Agusti Zahra Hanzah	5	2	4	3	2	2	2	2	3	1	1	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5
2	Azahra Putri Rianda	5	2	4	2	2	1	2	1	3	1	1	1	1	5	4	4	5	5	5	5	5	5
3	Zakirah Asma Nadhira	5	5	2	3	2	2	1	2	3	1	2	1	1	5	5	5	5	5	4	5	4	5
4	Nindya Fahira kheir	4	5	4	3	2	2	2	2	1	1	1	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	Syakila Azzahra Izzatul	5	5	4	3	2	2	2	1	3	1	1	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5
6	Dara Ramadhanti A.	4	5	4	3	2	2	2	2	5	4	4	4	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5
7	Jasmine Ailen Sunan S.	5	5	4	2	2	2	1	1	4	1	4	2	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5
8	Zarkasya Akoh Maini	5	2	4	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	5	5	5	5	5	5	5	4	5
9	Syein Muhammad alifa	5	5	3	3	2	2	1	2	1	1	1	1	1	4	5	4	5	5	4	5	5	4
10	Adly Chaizursa R.	5	5	5	2	2	2	2	3	1	1	1	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5
11	Dafa Faiza Afiani	5	5	4	2	2	1	2	1	1	1	1	3	1	5	5	5	5	5	4	5	4	4
12	Anindya Rizky W.	4	5	5	2	2	2	2	1	3	1	3	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5
13	Frizky Ramadhan	5	4	5	1	2	2	2	1	5	4	5	3	2	4	4	4	5	4	4	5	4	5
14	Vail Amru Abinawa	4	5	3	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4
15	Athallah Zaidan M.	5	4	3	3	2	2	2	2	1	1	1	1	1	4	5	4	5	5	4	5	5	4
16	Fairuuz Attaya Praba	4	5	5	2	2	2	1	1	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4
17	R. Fardhan	5	5	4	3	2	2	1	2	4	1	5	1	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5
<b>Jumlah</b>		<b>80</b>	<b>74</b>	<b>67</b>	<b>41</b>	<b>34</b>	<b>31</b>	<b>28</b>	<b>27</b>	<b>44</b>	<b>26</b>	<b>38</b>	<b>28</b>	<b>25</b>	<b>81</b>	<b>80</b>	<b>79</b>	<b>84</b>	<b>83</b>	<b>78</b>	<b>84</b>	<b>80</b>	<b>80</b>
<b>Rata – rata</b>		4.7	3.5	3.9	2.4	2	1.8	1.6	1.6	2.6	1.5	2.2	1.6	1.5	4.8	4.7	4.6	4.9	4.9	4.6	4.9	4.7	4.7

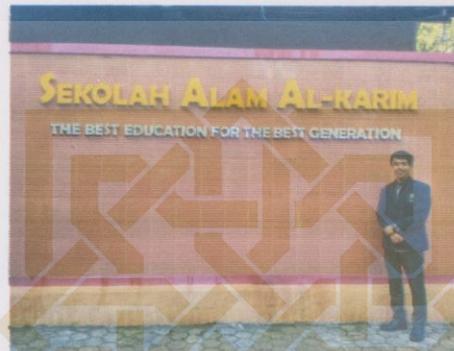
No	Nama Peserta Didik	Karakter Peserta Didik																						Jumlah	Rata-Rata
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22		
1	Agusti Zahra Hanzah	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	102	4.6
2	Azahra Putri Rianda	2	5	5	5	5	2	2	2	2	2	3	2	2	3	4	3	3	3	2	3	2	2	64	2.9
3	Zakirah Asma Nadhira	3	4	4	4	5	4	2	3	3	3	4	2	3	4	3	5	3	2	3	3	3	3	74	3.4
4	Nindya Fahira kheir	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	104	4.7
5	Syakila Azzahra Izzatul	5	5	2	5	5	5	5	5	4	2	5	4	5	5	3	5	4	5	4	2	2	5	92	4.2
6	Dara Ramadhanti A.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	1	3	5	4	5	5	101	4.6
7	Jasmine Ailen Sunan S.	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	3	5	5	103	4.7
8	Zarkasya Akoh Maini	3	4	4	4	4	3	3	3	2	2	4	2	3	2	2	2	4	2	2	1	4	62	2.8	
9	Syein Muhammad alifa	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	3	5	5	3	2	5	5	4	4	2	4	92	4.2
10	Adly Chaizurda R.	5	4	5	4	5	4	4	5	4	3	5	3	4	4	4	4	5	5	4	4	3	4	92	4.2
11	Dafa Faiza Afiani	3	5	4	3	3	5	2	5	2	4	5	2	3	3	2	3	5	4	2	5	3	5	78	3.5
12	Anindya Rizky W.	3	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	2	4	2	3	3	5	85	3.9
13	Frizky Ramadhan	5	4	3	4	2	5	5	4	2	4	3	2	4	5	5	3	2	4	3	2	5	3	79	3.6
14	Vail Amru Abinawa	2	5	5	2	5	2	2	2	1	2	5	2	2	5	5	5	5	5	2	2	5	5	76	3.4
15	Athallah Zaidan M.	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	3	5	3	3	2	5	4	3	2	2	4	86	3.9
16	Fairuuz Attaya Praba	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	105	4.8
17	R. Fardhan	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	3	5	4	4	5	5	3	2	3	5	4	95	4.3
<b>Jumlah</b>		<b>69</b>	<b>80</b>	<b>74</b>	<b>72</b>	<b>76</b>	<b>72</b>	<b>68</b>	<b>72</b>	<b>61</b>	<b>64</b>	<b>78</b>	<b>56</b>	<b>69</b>	<b>72</b>	<b>65</b>	<b>61</b>	<b>71</b>	<b>67</b>	<b>56</b>	<b>56</b>	<b>59</b>	<b>72</b>		
<b>Rata-rata</b>		4.1	4.7	4.3	4.2	4.5	4.2	4	4.2	3.6	3.8	4.6	3.3	4.1	4.2	3.8	3.6	4.2	3.9	3.3	3.3	3.5	3.2		

## Daftar Nama Informan Selama Proses Penelitian

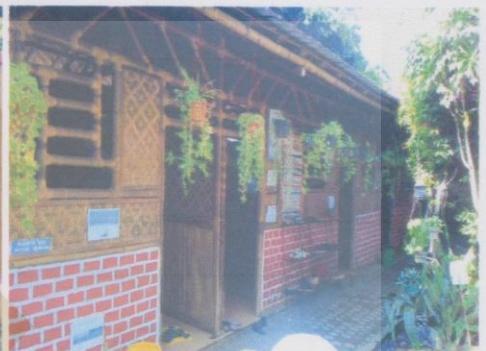
No	Nama	Keterangan
1	Bang Sarpin	Pengamat dan Penulis Kebudayaan Lampung
2	Abi Abdul Karim, S.S	Pendiri dan <i>Owner</i> Sekolah Alam Al-Karim
3	Ummi Tila Paulina, S.Pd	Kepala SD Alam Al-Karim Lampung
4	Ummi Azni Fera P, S.Pd	Guru Kelas di Level I
5	Ummi Eka Sari F, S.Pd	Guru Kelas di Level I
6	Ummi Iin Mustanginah, S.Sos	Guru Kelas di Level II
7	Abi Pandu Azizi, S.Pd	Guru Kelas di Level II
8	Ummi You Pensi Olvatika, S.Pd	Guru Kelas di Level II
9	Ummi Zahra Mawaddah, S.Pd	Guru Kelas di Level III
10	Agus Apriyanto, S.Kom	Guru Kelas di Level III
11	Ummi Devi Audina P, S.Pd	Guru Kelas di Level III
12	Abi Sahdi Saputra, S.Pd	Guru Kelas di Level IV
13	Ummi Linda Kurniawati, S.Pd	Guru Kelas di Level IV
14	Ummi Oktia Wulandari, S.Pd.	Guru Kelas di Level V
15	Agus Priyono, S.T	Guru Kelas di Level V
16	Abi Suprianto, S.Pd.I	WAKA Bidang Kurikulum Akhlak <i>Islamika</i>
17	Abi Mufroil, S.Pd.I	WAKA Bidang Kurikulum <i>Leadership</i>
18	Abi Ahmad Syafe'i, S.Pd. I	WAKA Bidang Kurikulum <i>Business</i>
19	Abi Ahmad Zamroni, S.Pd	Staf Administrasi SD Alam Al-Karim
20	Abi Rizki	Petugas Keamanan SD Alam Al-Karim
21	Alifa Hibatila Syfa	Peserta Didik di Level II
22	M. Risky Kurniansyah	Peserta Didik di Level III
23	Auliya Urrasyidin	Peserta Didik di Level IV
24	Brian Havan Ataya	Peserta Didik di Level IV
25	Adrian Nara Sava	Peserta Didik di Level IV
26	Hazza Farzan	Peserta Didik di Level IV
27	Cahya Syifa Atiyah	Peserta Didik di Level IV
28	Fatan Razelino	Peserta Didik di Level V
29	Rakha Purnama	Peserta Didik di Level V
30	Wahyu Pratama	Peserta Didik di Level V
31	Dinatiya	Peserta Didik di Level V
32	Tegar Ramadhani	Peserta Didik di Level V
33	Ummi Devi	Ibu dari Nathaya (Peserta didik di Level IV)
34	Ummi Uli	Ibu dari Clea Annabel (Peserta didik di Level III)
35	Ummi Lavi	Ibu dari Amadya (Peserta didik di Level I)
36	Ummi Nora	Ibu dari Naya (Peserta didik di Level IV)
37	Ummi Kantin	Ibu dari Kimi Dzaki (Peserta didik di Level IV)
38	Bapak Rudi	Warga Sekitar Sekolah
39	Bapak Solihin	Warga Sekitar Sekolah
40	Ibu Dewi	Warga Sekitar Sekolah

## DOKUMENTASI FOTO PENELITIAN

Halaman Depan Sekolah



Halaman Depan Sekolah



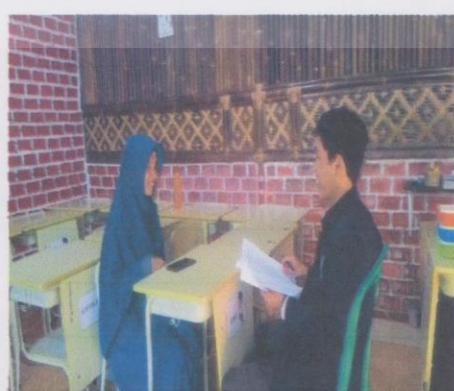
Halaman Depan Kelas



Wawancara dengan Kepala Sekolah



Wawancara dengan Guru



Morning Activity



Mentoring



Sholat Duha dan Hafalan Asmaul Husnaa



Tahsin dan Tahfidz



Snack Time



Kegiatan leadership



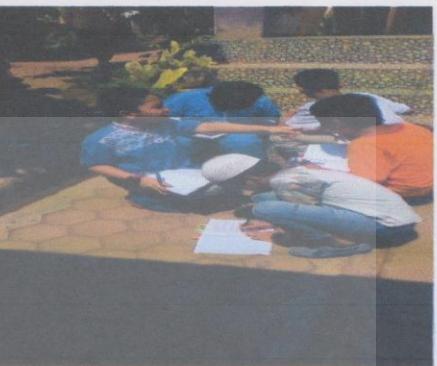
Kegiatan Business



KBM di Kelas



Observasi



KBM di Kebun Buah Naga



KBM di Industri Telur



Karnaval Tahun Baru Islam



Pengisian Lembar Kuisioner





## PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Basuki Rahmat No.21 Telp. (0721) 481544 Fax. (0721) 481304

### TELUK BETUNG

#### REKOMENDASI PENELITIAN /SURVEI

Nomor : 070/ 148 /III/VII.01/2018

Dasar

- : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian
- : 2. Peraturan Daerah Provinsi Lampung Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Lampung
- : 3. Surat Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 074/6372/Kesbangpol/2018 tanggal 23 Mei 2018 tentang Permohonan Rekomendasi Penelitian

#### DENGAN INI DIBERIKAN REKOMENDASI KEPADA :

Nama/NPM

: Dian Andesta Bujuri / 16204080002

Tempat/Tgl Lahir

: Negeri Ngarip, 01 Juni 1995

Pekerjaan

: Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Alamat

: Jl. Siworatu Kec. Rajabasa Kota Bandar Lampung

Lokasi

: SD Alam Al-Karim Kemiling Kota Bandar Lampung

Jangka Waktu

: 29 Juni s.d. 29 Agustus 2018

Peserta

: -

Penanggungjawab

: Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Tujuan

: Mengadakan Penelitian dalam rangka penyusunan Tesis

Judul Penelitian

: **"Implementasi Nilai-Nilai Falsafah Hidup Orang Lampung dalam Pendidikan Karakter Berbasis Lingkungan (Studi Kasus di SD Alam Al-Karim Lampung)"**

Catatan

- : 1. Rekomendasi ini diterbitkan untuk Kepentingan Penelitian.
- : 2. Tidak dibenarkan melakukan Penelitian/Survei yang tidak sesuai/tidak berkaitannya dengan judul kegiatan Penelitian/Survei tersebut di atas.
- : 3. Melaporkan hasil Penelitian/Survei kepada Gubernur Lampung cq. Kepala Badan Kesatuan bangsa dan Politik Provinsi Lampung
- : 4. Surat Rekomendasi ini di cabut kembali apabila Pemegangnya tidak mematuhi Ketentuan tersebut di atas.



Dikeluarkan di : Bandar Lampung  
Pada tanggal : 28 Juni 2018

a.n. GUBERNUR LAMPUNG  
KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK



**IRWAN SIHAR MARPAUNG**  
Pembina Utama Madya  
NIP. 19620527 201410 1 001

Tembusan :

- : 1. Walikota Bandar Lampung cq. Kepala Kesbang dan Politik
- : 2. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta cq. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



## SD ALAM AL-KARIM LAMPUNG

Jln. Elang, RT 02, Kelurahan Pinang Jaya, Kemiling, Bandar Lampung

### SURAT KETERANGAN

No. 003/L/421.2-SAA/VIII/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Alam Al-Karim Lan  
menerangkan bahwa :

Nama : Dian Andesta Bujuri  
NIM : 16204080002  
Satatus : Mahasiswa Program Pascasarjana PRODI PGMI Fakultas Ilmu Tar  
dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian dengan judul "*Implementasi falsafah hidup orang Lan  
dalam pendidikan karakter berbasis lingkungan (Studi Kasus di SD Alam Al-Karim Lamp*  
selama tiga bulan (5 Juni – 31 Agustus 2018) untuk kepentingan penyusunan Tesis.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 31 Agustus 2018

SEKOLAH AL-KARIM  
Kepala Sekolah  
  
Tila Paulina S.Pd



PROGRAM MAGISTER (S2) DAN DOKTOR (S3)  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

## KARTU BIMBINGAN TESIS

Nama : Dian Andesta Bujuri  
NIM : 16204080002  
Prodi : PGMI  
Konsenterasi : PGMI  
Dosen Pembimbing : Dr. Muqowim, M.Ag  
Judul Tesis : IMPLEMENTASI NILAI-NILAI FALSAFAH HIDUP ORANG LAMPUNG DALAM PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS LINGKUNGAN (STUDI KASUS DI SD ALA KARIM LAMPUNG)

Tanggal Bimbingan	Progres Materi Bimbingan	Tan tang Pembi
1 16 April 2018	Proposal Penelitian	
2 15 Mei 2018	Metode Penelitian & Instrument	
3 4 September 2018	Konsultasi Hasil Penelitian	
4 13 September 2018	Bimbingan Bab I - V	
5 19 September 2018	Perbaikan Bab I - V	
6 27 September 2018	Perbaikan Bab I - V	
7 8 Oktober 2018	Perbaikan Abstrack dan Bab I - V	
8 18 Oktober 2018	ACC Munawwiyah.	

Mengetahui  
Kaprodi PGMI,

Dr. H. Abdul Munip, M.Ag  
NIP. 197308061997031003

Pembimbing

Dr. Muqowim, M.Ag



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
**CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT**

## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.13005.29.1/2018

This is to certify that:

Name : Dian Andesta Bujuri, S.Pd.I  
Date of Birth : June 01, 1995  
Sex : Male

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **October 16, 2018** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	43
Structure & Written Expression	55
Reading Comprehension	44
<b>Total Score</b>	<b>473</b>

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, October 16, 2018

Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19680915 199803 1 005



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap  
Tempat dan Tanggal Lahir  
Alamat Asli

: Dian Andesta Bujuri, S.Pd.I  
: Negeri Ngarip, 01 Juni 1995  
: Pekon Wayliwok, Kecamatan  
Wonosobo, Kabupaten  
Tanggamus, Provinsi Lampung  
: Buhman  
: Alm. Masyani  
[dianandestabujuri@gmail.com](mailto:dianandestabujuri@gmail.com)

Nama Ayah Kandung  
Nama Ibu Kandung  
Email

: **Tahun Lulus**  
: 2006  
: 2009  
: 2012  
: 2016

### Riwayat Pendidikan

- a. SDN I Soponyono
- b. MTs N I Kota Agung
- c. MAN I Kota Agung
- d. S1 UIN Raden Intan Lampung

### Pengalaman Organisasi

- a. SEKJEND HMJ-PGMI  
IAIN Raden Intan Lampung
- b. SEKJEND IMPI Wilayah Sumatera
- c. Ketua Umum UKM Olahraga  
IAIN Raden Intan Lampung
- d. MENPORA DEMA I  
IAIN Raden Intan Lampung
- e. Wakil Ketua Karang Taruna  
Pekon Wayliwok, Kab. Tanggamus.
- f. Kabid. Kajian Keilmuan  
HMI Komisariat Tarbiyah  
Cab. Bandar Lampung
- g. Divisi Riset dan Pengembangan FKMPM  
FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

: **Periode**  
: 2012-2014  
: 2014-2015  
: 2014-2015  
: 2015-2016  
: 2016-2019  
: 2016-2017  
: 2017-2018

### Karya Ilmiah

- a. Antologi "Analisis Materi Pokok :  
Problematika Penerapan K13 di SD/MI."
- b. Antologi "Membumikkan *Integrative Paradigm*  
: Model-model Pembelajaran Integratif di  
SD/MI."
- c. Jurnal : Analisis Perkembangan Kognitif Anak  
Usia Dasar dan Implikasinya dalam Kegiatan  
Belajar Mengajar."
- d. Jurnal : Analisis Kebutuhan Anak Usia Dasar  
dan Implikasinya dalam Penyelenggaraan  
Pendidikan."

: **Keterangan**  
: Makasar : Pena Indis, 2017.  
: Yogyakarta : Elmatera, 2017.  
: *Jurnal Literasi Vol. IX No.1,*  
2018. Universitas Almaata.  
: *Jurnal Ilmiah PGMI, Vol.4*  
*No.1, 2018.* UIN Raden Fatah  
Palembang.